



KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN

2021

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat

2022



Laporan Kinerja
PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TRANSPORTASI
JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Kementerian Perhubungan

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021**" dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance and clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan menyusun Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang penelitian dan pengembangan.

Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan selama kurun waktu Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Selain itu, Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2021 juga memuat capaian kinerja dan analisis yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2022

Kepala
Pusat Penelitian dan Pengembangan
Transportasi Jalan dan Perkeretaapian



Eddy Gunawan, ATD., M.Eng.Sc.
NIP. 19630208 198303 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 ini merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan unit kerja penunjang Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan terdiri dari Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, serta Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara.

Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 berpedoman dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Selain itu, mengacu pula pada Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024 sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada bulan Desember 2021 terdapat 8 IKK (Indikator Kinerja Kegiatan) yang disepakati di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu IKK 1 adalah *Initial Outcome* Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian), IKK 2 adalah *Intermediate Outcome* Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2), IKK 3 adalah *Initial Outcome* Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, IKK 4 adalah *Intermediate Outcome* Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, IKK 5 adalah *Initial Outcome* Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, IKK 6 adalah *Intermediate Outcome* Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2), IKK 7 adalah Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, IKK 8 adalah Tingkat Maturitas SPIP. IKK tersebut yang menjadi dasar analisa capaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021.

A. Pencapaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Rata-rata capaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 untuk 8 (lima) IKK sebesar 116,88%.

Pencapaian kinerja pada *Costumer Perspective* diwujudkan melalui delapan indikator kinerja, yaitu:

a. IKK 1

Initial Outcome: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 11 studi swakelola dan telah menyerahterimakan hasil penelitian tersebut kepada *stakeholders*. Dari total penelitian tersebut, tercatat 11 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi kebijakan atau terealisasi sebesar 91,70%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Tahun 2021. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi adalah sebesar 122,2%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang diterima oleh Menteri/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

b. IKK 2

Intermediate Outcome: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian pada (t-2)

Target prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKK yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 36% dapat terealisasi sebesar 40% dengan capaian kinerja sebesar 111,1%. Pada tahun 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melakukan monitoring terhadap 5 judul penelitian tahun 2019 dan didapatkan 2 hasil penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders*.

c. IKK 3

Initial Outcome: Target Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 30 judul penelitian dan telah menyerahterimakan hasil penelitian tersebut kepada pengguna. Dari total penelitian tersebut, tercatat 30 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi kebijakan isu strategis atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2021. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan isu kebijakan adalah sebesar 133,33%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang dijadikan kebijakan oleh Menteri Perhubungan/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

d. IKK 4

Intermediate Outcome: Target Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada tahun 2021, terdapat 9 penelitian isu strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah dimanfaatkan oleh *Stakeholders* dari total 30 penelitian isu strategis yang selesai disusun. Realisasi adalah sebesar 30,0% dan target rencana semula yaitu 30,0% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2021. Maka capaian Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebesar 100,0%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang dijadikan kebijakan oleh Menteri Perhubungan/ Subsektor/ *Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

e. IKK 5

Initial Outcome: Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya

Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 4 judul penelitian dan telah menyerahtherimakan hasil penelitian tersebut kepada *stakeholders*. Dari total penelitian tersebut, tercatat 4 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2021. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya adalah sebesar 133,33%.

f. IKK 6

Intermediate Outcome: Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya

Pada tahun 2021 telah dilakukan monitoring kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya t-2, yaitu pada tahun 2019. Berdasarkan hasil monitoring yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat 2 dari 6 judul Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya t-2 yang telah dimanfaatkan. Oleh karena itu, realisasi adalah sebesar 33,33% dan target semula yaitu 30% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2021. Maka capaian Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya adalah sebesar 111,11%.

g. IKK 7

Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi

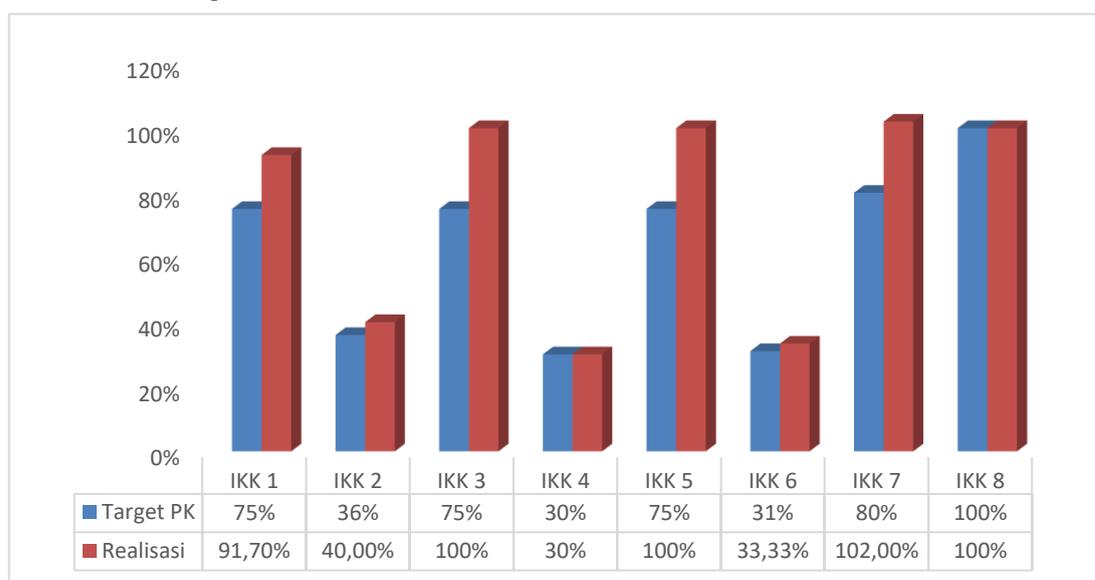
Pada tahun 2021, terdapat 50 kegiatan yang telah dilaksanakan dari 49 kegiatan yang direncanakan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Realisasi pelaksanaan kegiatan adalah sebesar 102,0% dan target

semula yaitu 80% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2021. Maka capaian Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi adalah sebesar 127,6%.

h. IKK 8

Tingkat Maturitas SPIP

Realisasi untuk IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP adalah 3 atau dengan capaian sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan pada bulan Desember 2021 telah didapatkan nilai dari Tim QA Maturitas SPIP dalam hal ini adalah Itjen Kemenhub, dengan nilai Maturitas SPIP Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah level 3.



Gambar 1 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021

B. Kinerja Anggaran

Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp.46.296.699.000,00 Sepanjang Tahun 2021, terdapat revisi anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yaitu pada bulan Juli 2021, menindaklanjuti Surat Menteri Perhubungan Nomor KU.001/1/10 Phb 2021 tentang Penyampaian Rekapitulasi Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian Perhubungan, dilakukan Revisi Anggaran dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal sehingga Anggaran Tahun 2021 berdasarkan pagu revisi sebesar Rp.30.369.097.000,00.

Dari pagu anggaran terakhir Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.29.722.288.989,00 atau 97,87%. Anggaran yang tidak terserap sebesar Rp.646.808.011,00 atau 2,13%. Secara umum, kinerja anggaran sangat baik dan anggaran yang tidak terserap berasal dari Belanja Pegawai yang disebabkan karena kelebihan gaji dan tunjangan kinerja dimana tunjangan kinerja pada Gaji ke-13 dan Gaji ke-14 ditiadakan akibat pandemi COVID-19.



Sumber: SmArt Kemenkeu, 2022

Gambar 2 Daya Serap Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021

No.	Bulan	RPD (Rp.)	Realisasi (Rp.)	RPD Kumulatif (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)
1	Januari	912.999.998	678.374.289	912.999.998	678.374.289
2	Februari	1.439.999.990	761.902.280	2.352.999.988	1.440.276.569
3	Maret	3.429.999.997	3.936.399.903	5.782.999.985	5.376.676.472
4	April	3.729.999.982	1.418.849.147	9.512.999.967	6.795.525.619
5	Mei	2.119.999.984	4.293.490.872	11.632.999.951	11.089.016.491
6	Juni	3.289.999.989	3.226.609.507	14.922.999.940	14.315.625.998
7	Juli	949.999.997	918.127.125	15.872.999.937	15.233.753.123
8	Agustus	2.169.999.997	2.129.137.833	18.042.999.934	17.362.890.956
9	September	2.169.999.998	1.689.476.324	20.212.999.932	19.052.367.280
10	Oktober	2.279.999.993	2.402.481.909	22.492.999.925	21.454.849.189
11	November	5.892.353.006	5.309.221.167	28.385.352.931	26.764.070.356
12	Desember	1.983.744.069	2.958.218.633	30.369.097.000	29.722.288.989

Sumber: SmArt Kemenkeu, 2022

Tabel 1 Daya Serap Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tugas dan Fungsi	3
1.3 Sumber Daya Manusia	4
1.4 Potensi dan Permasalahan	7
1.5 Isu dan Lingkungan Strategis	10
1.6 Sistematika Laporan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024	19
2.2 Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	35
3.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021	35
3.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan	54
3.4 Capaian Keberhasilan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	59
3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2021	65
BAB IV PENUTUP	68
4.1 Kesimpulan	68
4.2 Saran dan Tindak Lanjut	72
BAB V LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Pegawai Tahun 2016-2021	4
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	5
Tabel 1.3	Perkembangan Jumlah Peneliti Tahun 2017 – 2021	6
Tabel 1.4	Komposisi Peneliti Berdasarkan Jabatan dan Bidang Penelitian Tahun 2021	6
Tabel 1.5	Identifikasi Ancaman Lingkungan Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024	15
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Kegiatan Sesuai Renstra Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024	32
Tabel 3.1	Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021	37
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK I Tahun 2021	39
Tabel 3.3	Rekapitulasi Rekomendasi Kebijakan Menurut Bidang Penelitian	40
Tabel 3.4	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 2 Tahun 2021	42
Tabel 3.5	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 3 Tahun 2021	43
Tabel 3.6	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 4 Tahun 2021	45
Tabel 3.7	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 5 Tahun 2021	47
Tabel 3.8	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 6 Tahun 2021	49
Tabel 3.9	Uraian Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 7 Tahun 2021	50
Tabel 3.10	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 7 Tahun 2021	51
Tabel 3.11	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 8 Tahun 2021	52
Tabel 3.12	Perbandingan Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	52
Tabel 3.13	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Renstra Tahun 2021	53
Tabel 3.14	Data Target dan Realisasi Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021	54
Tabel 3.15	Rencana Penarikan Dana Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 per Bulan	57
Tabel 3.16	Nilai Konsistensi Penyerapan Anggaran	58
Tabel 3.17	Pembicara Pada Webinar Internasional “Integrated City Planning and Sustainable Transport Development in the New Capital City Indonesia: Planning for Technology Implementation of Autonomous Electric Vehicle for the New Capital	60

	City”	
Tabel 3.18	Webinar Series Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	63
Tabel 4.1	Capaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021	68
Tabel 4.2	Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 Dibandingkan dengan Tahun 2021	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	4
Gambar 1.2	Komposisi Peneliti Berdasarkan Bidang Kepakaran Tahun 2021	7
Gambar 2.1	Peta Strategis Kementerian Perhubungan	23
Gambar 2.2	Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan	27
Gambar 2.3	Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan	28
Gambar 2.4	Peta Strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	31
Gambar 3.1	Penganugerahan Penghargaan dari Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan kepada Badan Litbang Perhubungan	59
Gambar 3.2	Pelaksanaan Seminar Internasional II Tahun 2021	63
Gambar 3.3	Para Pemenang Peringkat I per Kategori Temu Karya Tahun 2021	64

PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tugas dan Fungsi
- 1.3 Sumber Daya Manusia
- 1.4 Potensi dan Permasalahan
 - 1.4.1. Potensi
 - 1.4.2. Permasalahan
- 1.5. Isu Strategis
 - 1.5.1. Isu Strategis Kementerian Perhubungan
 - 1.5.2. Isu Strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
- 1.5 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah dalam mewujudkan *good governance* dan *clean government* sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pelaporan kinerja bertujuan memberikan informasi capaian kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas rencana kinerja yang telah diperjanjikan dengan target yang diinginkan untuk tercapai. Penyusunan laporan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berpedoman pada petunjuk teknis penyusunan laporan kinerja yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melaksanakan program kerja dan anggaran berbasis kinerja sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perhubungan. Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 pada dasarnya adalah bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan instansi yang disertai dengan pemberdayaan sumber daya dalam pencapaian misi dan visi organisasi. Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kementerian Perhubungan sejak 2019 melakukan proses penyusunan dokumen Rencana Strategis 2020-2024 mengacu dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Demikian pula Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melakukan penyusunan Renstra Tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 berpedoman dan mengacu pula pada Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024. Lingkup penyusunan Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 adalah gambaran kondisi obyektif atas evaluasi pencapaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan realisasi capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan/atau Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 yang telah ditetapkan.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

A. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Litbang Perhubungan memiliki tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Menteri Perhubungan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai salah satu unit kerja setingkat Eselon II di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, dipimpin oleh Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan, baik pada tingkat pimpinan kementerian, direktorat jenderal, dinas-dinas provinsi, BUMN, dan instansi terkait lainnya.

B. Fungsi

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian; dan
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan transportasi jalan dan perkeretaapian.

Apabila digambarkan maka struktur organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, terdapat kelompok jabatan fungsional peneliti sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, yaitu peneliti bidang transportasi jalan dan transportasi.

1.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Jumlah SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sampai dengan bulan Desember Tahun Anggaran 2021 tercatat sebanyak 46 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

A. Komposisi Pegawai

Jumlah pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara rinci, perkembangan jumlah pegawai lima tahun terakhir dan komposisi pegawai dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.2 di bawah ini:

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Pegawai Tahun 2016-2021

NO	GOLONGAN	TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Golongan IV	15	15	13	11	10	10
2.	Golongan III	28	27	25	25	26	35
3.	Golongan II	-	1	1	1	2	2
4.	Golongan I	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		43	43	39	37	38	47s

Sumber: Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2021

B. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan, yaitu S2 sebanyak 25 orang, D IV/S1 sebanyak 18 orang, D III sebanyak 1 orang, D I sebanyak 1 orang dan SLTA sebanyak 1 orang. Secara rinci komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan menurut unit kerja masing-masing dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

NO	PENDIDIKAN	TINGKAT PENDIDIKAN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	S3	-	-	1	-	-	-
2.	S2	23	23	22	23	22	26
3.	DIV/S1	15	15	13	11	12	18
4.	D III	-	1	1	1	1	1
5.	D I	-	-	-	-	1	1
5.	SLTA	5	4	2	2	2	1
	JUMLAH	43	43	39	37	38	47

Sumber: Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2021

C. Jumlah Tenaga Fungsional Peneliti

Dalam melaksanakan tugasnya, yaitu melakukan kegiatan penelitian maka sebagian besar pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki jabatan fungsional peneliti.

Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terdistribusi ke dalam empat jenjang peneliti, yaitu Peneliti Utama, Peneliti Madya, Peneliti Muda dan Peneliti Pertama. Perkembangan jumlah peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan jenjang jabatan selama kurun waktu lima tahun terakhir disajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. 3 Perkembangan Jumlah Peneliti Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2017-2021

NO	JENJANG JABATAN	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Peneliti Utama	0	0	0	0	0
2.	Peneliti Madya	12	9	7	6	6
3.	Peneliti Muda	8	4	4	9	9
4.	Peneliti Pertama	18	13	13	7	6
	JUMLAH	37	26	24	22	21

Sumber: Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2021

Jumlah peneliti cenderung mengalami penurunan selama dari tahun 2017. Penurunan jumlah peneliti tertinggi terjadi di Tahun 2018, yaitu sebanyak 26 orang dimana pada tahun sebelumnya terdapat 37 orang. Selanjutnya di tahun 2019 dan 2020 jumlah peneliti kembali berkurang dari 24 orang menjadi 22 orang dan tahun 2021 berkurang dari 22 orang menjadi 21 orang. Penurunan jumlah peneliti ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- 1) Adanya aturan bahwa peneliti tidak dapat lagi merangkap pada waktu yang sama antara jabatan struktural dengan fungsional, dimana sebagian peneliti telah ditugaskan untuk duduk dalam jabatan struktural;
- 2) Adanya moratorium ASN/ Penerimaan ASN yang tertunda;
- 3) Adanya mutasi dan rotasi/ *tour off duty* lintas Eselon I, dimana sebagian peneliti ditugaskan di unit Eselon I lainnya sebagai struktural atau dosen;
- 4) Adanya jumlah peneliti yang memasuki usia pensiun.

D. Berdasarkan Bidang Penelitian

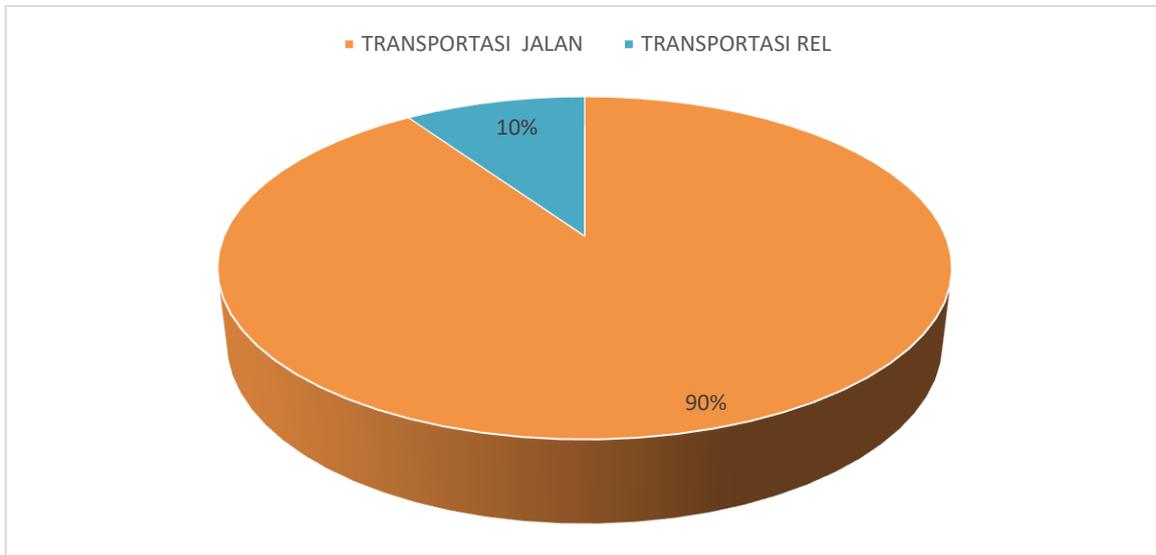
Para peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terbagi ke dalam dua bidang penelitian, yaitu penelitian transportasi jalan dan transportasi rel. Secara rinci komposisi peneliti berdasarkan jabatan dan bidang penelitian pada Tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.4 Komposisi Peneliti Berdasarkan Jabatan dan Bidang Penelitian Tahun 2021

NO	JABATAN	BIDANG PENELITIAN		JUMLAH
		TRANSPORTASI JALAN	TRANSPORTASI REL	
1.	Peneliti Utama	0	0	0
2.	Peneliti Madya	5	1	6
3.	Peneliti Muda	9	0	9
4.	Peneliti Pertama	5	1	6
JUMLAH		19	2	21

Sumber: Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2021

Berdasarkan kepakaran para peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga terbagi ke dalam dua bidang kepakaran sebagaimana telah ditetapkan oleh LIPI, yaitu transportasi jalan dan transportasi rel. Komposisi peneliti berdasarkan bidang kepakaran dapat dilihat pada Gambar 1.2 di bawah ini:



Gambar 1.2 Komposisi Peneliti Berdasarkan Bidang Kepakaran Tahun 2021

Peneliti di lingkungan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian didominasi dengan bidang kepakaran transportasi jalan sebesar 90% dan transportasi rel sebanyak 10%.

1.4. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Transportasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta memiliki peran sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Ketersediaan infrastruktur dan pelayanan transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional sehingga harus didukung dengan berbagai sumber daya, termasuk hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas dan aplikatif. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai unit kerja yang bertugas untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian tentunya memiliki potensi dan permasalahan yang harus dipetakan guna optimasi peran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian ke kurun waktu 5 tahun mendatang.

1.4.1. POTENSI

Penekanan pentingnya rekomendasi kebijakan transportasi berbasis pada hasil penelitian merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan pencapaian sasaran strategis dari meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan dan regulasi pada penerapan prinsip-prinsip *good governance* yang telah menjadi salah satu pilar kebijakan Kementerian Perhubungan. Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan sektor transportasi perlu didukung oleh hasil-hasil penelitian yang prosesnya dilakukan pada tahap sebelumnya oleh para Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian beserta segenap mitra strategisnya baik internal maupun eksternal.

Informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan sektor transportasi. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai unit kerja yang bertugas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi memiliki potensi untuk dapat menjadi pusat unggulan penelitian kebijakan transportasi sesuai dengan fungsi dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Termasuk didalamnya adalah merumuskan langkah-langkah secara terarah membentuk tujuan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dan sasaran program yang menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam setiap perencanaannya.

Terdapat beberapa potensi yang dapat menjadi *tools* (alat bantu) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Potensi tersebut mencerminkan peluang-peluang pemanfaatan hasil penelitian dan kerjasama yang dapat dilakukan untuk mendukung pemenuhan target kinerja layanan transportasi secara keseluruhan. Catatan potensi yang terdapat pada setiap unit kerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dapat dikelompokkan sebagaimana berikut:

A. Koordinator atau pusat penelitian dan pengembangan kebijakan transportasi yang kemanfaatannya memiliki nilai strategis

Melalui posisi penugasan pokok dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki, maka Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam menjalankan program dan kegiatannya dapat berperan untuk memenuhi:

1. Kebutuhan organisasi Kementerian Perhubungan terhadap unit kerja yang melaksanakan pengkajian kebijakan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian, mulai dari kerangka perencanaan hingga evaluasi atas kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan.
2. Kebutuhan terhadap kajian sebagai *base evidence* untuk mendukung rekomendasi kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan dan Unit Eselon 1 di lingkungan Kementerian Perhubungan.
3. Peluang Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai acuan atau koordinator penyelenggaraan penelitian kebijakan transportasi sekaligus *Agent of Change* dalam formulasi kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

B. Kecukupan dukungan potensi sumber daya untuk menjalankan kegiatan penelitian yang bernilai strategis

Pada pemetaan kekuatan internal, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki kecukupan dukungan potensi sumber daya baik itu berupa jumlah peneliti, fasilitas penunjang kegiatan penelitian, ataupun ketersediaan alokasi anggaran untuk menjalankan program-program dan kegiatan penelitian yang bernilai strategis.

1. Mempunyai jumlah SDM Peneliti sebanyak 21 orang terdiri dari Peneliti Madya (6 orang), Peneliti Muda (9 orang), dan Peneliti Pertama (6 orang).
2. Terdapat fasilitas penunjang berupa jurnal ilmiah, sistem *database*, *software* perangkat lunak berlisensi untuk mendukung analisis lanjut data-data penelitian, serta peralatan-peralatan laboratorium lapangan untuk menunjang pelaksanaan survei lapangan dan beberapa instrumen pendukung operasional lainnya.
3. Memiliki kecukupan lokasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan, tunjangan kinerja

peneliti, dan dana operasional untuk menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan, selain itu masih adanya peluang untuk mendapatkan sumber pendanaan selain APBN seperti: kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga tingkat daerah, lembaga swasta, lembaga nasional, ataupun lembaga internasional untuk melaksanakan penelitian-penelitian bernilai strategis yang melibatkan mitra terkait tersebut.

C. Kekuatan potensi jejaring kerja sama mitra untuk menghasilkan kualitas penelitian yang baik dan dapat dipercaya

Sebagai upaya revitalisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai lembaga penyusun rekomendasi kebijakan transportasi di era Revolusi Industri 4.0, diperlukan dukungan kerjasama dengan mitra strategis untuk menghasilkan rekomendasi berbasis hasil penelitian yang baik dan dapat dipercaya. Umpan balik dari mitra strategis selama proses penelitian, tidak hanya memperkaya metode penelitiannya saja, namun interaksi antar peneliti akan memberikan budaya positif dalam proses pengelolaan penelitian secara komprehensif.

1. Kerja sama Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan beberapa instansi penelitian di dalam negeri ataupun dengan jejaring stakeholder terkait termasuk perguruan tinggi dilaksanakan bertujuan untuk peningkatan kompetensi SDM peneliti, pengembangan sarana dan prasarana penelitian, peningkatan kolaborasi manajemen pengelolaan sumber daya penelitian, serta keaktifan peneliti dalam forum kerjasama nasional dan internasional baik secara bilateral maupun multilateral.
2. Adanya dukungan dalam bentuk regulasi perundangan yakni UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Penelitian Nasional, yang menyiratkan adanya peluang untuk melakukan pengajuan akreditasi lembaga penelitian.

1.4.2. PERMASALAHAN

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian senantiasa berupaya mengadakan penelitian untuk dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang mengakomodasi kebutuhan masyarakat atas kualitas transportasi ditinjau dari aspek konektivitas antar wilayah, keselamatan dan keamanan, serta pelayanan dan ketersediaan kapasitas. Permasalahan transportasi yang masih dihadapi saat ini masih beragam sehingga perlu pendekatan secara menyeluruh dari berbagai sudut pandang untuk menyelesaikannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menghadapi beberapa permasalahan yang menjadi tantangan ke depan. Permasalahan dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Belum adanya legalitas kuat sebagai dasar transformasi kelembagaan

1. Legalisasi peran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Roadmap dan SOP pengkajian kebijakan di bidang transportasi;
2. Kurang optimalnya pengambilan kebijakan transportasi berdasarkan pemanfaatan rekomendasi hasil penelitian/pengkajian.

B. Keterbatasan sumber daya untuk menjalankan kegiatan penelitian strategis

1. Terbatasnya kuantitas dan kompetensi SDM peneliti dan operator penunjang penelitian untuk dapat mencapai tujuan sebagai pusat kajian kebijakan transportasi.
2. Belum adanya peta komposisi peneliti di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai bentuk tanggungjawab penelitian perbidang yang dikhususkan.
3. Kurangnya dukungan fasilitas sarana dan prasarana penunjang untuk pelaksanaan penelitian dalam skala masif dan batasan waktu yang ditentukan.
4. Ketidakseimbangan proporsi alokasi dana penelitian dan dana manajerial sehingga perlu adanya dukungan alternatif pembiayaan penelitian dengan mitra strategis.

C. Belum optimalnya dukungan manajemen tata kelola Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

1. Adanya tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor di lingkungan Kementerian Perhubungan.
2. Kurangnya manajemen sistem informasi pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengambilan kebijakan strategis bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.
3. Masih rendahnya publikasi dan desiminasi hasil penelitian yang menjadi tolok ukur kinerja penelitian.
4. Belum optimalnya dukungan kebijakan serta komitmen pimpinan K/L terhadap eksistensi dan peran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

D. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dan informasi untuk mendukung pelaksanaan penelitian

1. Pelaksanaan penelitian kajian transportasi belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Masih rendahnya alih teknologi dari hasil penelitian.

1.5. ISU DAN LINGKUNGAN STRATEGIS

Dari hasil kajian terhadap hasil pengumpulan data dan informasi yang diperoleh, isu strategis yang akan dihadapi pada periode Rencana Strategis (Renstra) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dapat dijelaskan pada uraian berikut ini:

1.5.1. ISU STRATEGIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Transportasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta memiliki peran sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Ketersediaan infrastruktur transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional sehingga harus didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, tanggap terhadap perkembangan teknologi dan kondisi sosial masyarakat. Selain penekanan pada aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah, Kementerian Perhubungan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas transportasi secara berkelanjutan pada aspek keselamatan dan keamanan, serta pelayanan dan ketersediaan kapasitas. Ketiga aspek diatas akan menjadi perhatian penting pada rencana kerja Kementerian Perhubungan untuk memberikan dukungan kelancaran proses distribusi orang dan barang.

Sementara itu, proses transformasi ekonomi perlu segera dimulai pada tahun 2020-2024 untuk memberikan landasan kokoh menuju Indonesia Maju. Dalam arahan RPJMN 2020-2024 telah tercatat tantangan yang akan dihadapi meliputi: Produktivitas Tenaga Kerja Rendah, Produktivitas Kapital Rendah (ICOR tinggi 6,7), dan *Total Factor Productivity* Rendah. Di sisi lain, target pertumbuhan ekonomi 2020-2024 berada pada kisaran 5,2%-5,5% (rendah) hingga pada kisaran 5,4% - 6,5% (tinggi) agar dapat keluar dari *Middle Income Trap* (MIT) menuju Negara Sejahtera Berpendapatan Tinggi di Tahun 2036. Target pertumbuhan 5,4% - 6,0 % memerlukan dukungan aspek transportasi baik dari sisi permintaan ataupun sisi produksi.

Isu strategis transportasi yang masih dihadapi saat ini sangat beragam sehingga perlu pendekatan secara menyeluruh dari berbagai aspek untuk menyelesaikannya. Kendati demikian, Kementerian Perhubungan selalu berupaya menyelesaikan berbagai permasalahan transportasi yang ada, diantaranya yaitu:

1. Konektivitas
 - a. Belum optimalnya penyelenggaraan dan pelayanan angkutan keperintisan;
 - b. Masih kurangnya minat swasta dalam penyediaan infrastruktur transportasi;
 - c. Kondisi infrastruktur transportasi yang masih belum memadai;
 - d. Terdapat beberapa PKN/PKW/KSN dan simpul transportasi belum terhubung dengan jalur darat baik jalan ataupun kereta api;
 - e. Peningkatan aksesibilitas dan penyediaan layanan transportasi pada Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK).
2. Kinerja Pelayanan
 - a. Menurunnya peran angkutan umum dan maraknya transportasi *online*;
 - b. Belum adanya penyuluhan/perbaikan pelayanan untuk pelaksanaan angkutan pemuat yang diharapkan melalui subsektor, dimana standar pelayanan maksimal dirasakan masih perlu ditingkatkan;
 - c. Belum optimalnya peran angkutan laut, yakni karena adanya ketimpangan muatan dari kawasan barat dan kawasan timur;
 - d. Belum optimalnya peralihan transportasi barang yang didominasi moda jalan;
 - e. Belum optimalnya pelayanan transportasi multimoda dan antarmoda yang terintegrasi;
 - f. Adanya keterbatasan infrastruktur bandar udara terutama dalam menyediakan *slot time* yang mengakibatkan sulitnya melakukan penambahan kapasitas angkutan udara;
 - g. Sebagian bandar udara mengalami *overcapacity* sementara upaya pembangunan bandar udara tidak mungkin dapat terselesaikan dalam satu tahun anggaran;
3. Keselamatan dan Keamanan
 - a. Belum optimalnya tingkat kesadaran dan peran serta masyarakat akan keselamatan dan keamanan transportasi;
 - b. Belum optimalnya pemenuhan standar keselamatan dan keamanan transportasi meliputi kecukupan dan kehandalan sarana prasarana keselamatan dan keamanan transportasi sesuai dengan perkembangan teknologi;
 - c. Kurang optimalnya pelaksanaan perlindungan lingkungan yang diakibatkan penyelenggaraan transportasi;

- d. Belum optimalnya penanganan perlintasan tidak sebidang jalur KA dengan jalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Dukungan Kebutuhan Percepatan Pariwisata
 - a. Kemudahan akses dari simpul utama terdekat menuju sepuluh destinasi baru tujuan wisata;
 - b. Penyediaan layanan moda transportasi hingga ke pusat tujuan wisata prioritas untuk mengakomodasi 400 juta perjalanan wisatawan nusantara dan 22,3 juta wisatawan mancanegara;
 - c. Kurangnya tenaga profesional operator transportasi yang dapat memenuhi standar SDM untuk mendukung layanan bagi wisatawan mancanegara.
 5. Dukungan Kebutuhan Percepatan Logistik
 - a. Masih tingginya biaya logistik terhadap PDB dan masih rendahnya skor Logistic Performance Index (LPI);
 - b. Permasalahan kelembagaan pada operator transportasi multimoda;
 - c. Tenaga profesional operator transportasi multimoda yang belum memenuhi standar kompetensi SDM untuk mendukung layanan logistik nasional.
 6. Perkembangan Teknologi dan Kebutuhan SDM
 - a. Terbatasnya kualitas, kuantitas, standar kompetensi SDM Transportasi dan tenaga pendidik transportasi;
 - b. Belum optimalnya tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan masih kurangnya kualitas dan kuantitas tenaga auditor internal serta penggunaan aspek pengaruh teknologi informasi secara optimal;
 - c. Kurangnya Peneliti adalah modal utama yang cukup menentukan kualitas dan produktivitas hasil penelitian dan pengembangan transportasi;
 - d. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan bidang perhubungan;
 - e. Masih tingginya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) berbasis fosil dalam penyelenggaraan transportasi.

7. Pindahan Ibu Kota Negara

Pemindahan Ibu Kota Negara ke luar Pulau Jawa dirasakan perlu disebabkan serangkaian permasalahan yang terjadi. Beberapa permasalahannya adalah sekitar 57% penduduk Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa sehingga perlu adanya pendistribusian penduduk ke daerah yang masih memiliki jumlah penduduk yang rendah, kontribusi ekonomi per pulau terhadap PDB Nasional yang belum merata dimana saat ini 58,49 % dari PDB Nasional dikontribusikan oleh Pulau Jawa, mulai terjadinya krisis ketersediaan air di Pulau Jawa terutama DKI Jakarta dan Jawa Timur, konversi lahan terbesar terjadi di Pulau Jawa, pertumbuhan urbanisasi yang sangat tinggi dimana konsentrasi terbesar terdapat di Jakarta dan Bodetabekpunjur, serta meningkatnya beban Jakarta sehingga terjadi penurunan daya dukung lingkungan dan besarnya kerugian ekonomi yang dihadapi. Untuk mendukung suksesnya proses transformasi pemindahan Ibu Kota Negara baru ke Kalimantan perlu adanya perencanaan Hub Transportasi Antarmoda dan mendorong adopsi investasi penyediaan moda transportasi ramah lingkungan.

1.5.2. ISU STRATEGIS BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Berbagai isu dalam menghadapi megatrend dunia pada Tahun 2045 menjadi salah satu aspek dalam mengkaji isu strategis pengembangan Badan Litbang Perhubungan 2020-2024. Selain terkait dengan demografi, geopolitik, ekonomi, serta persaingan sumber daya alam, isu teknologi dan perubahan iklim harus menjadi perhatian khusus di sektor transportasi. Kedepan, tren perubahan teknologi akan didominasi oleh teknologi informasi dan komunikasi yang akan membawa perubahan signifikan pada penyediaan moda transportasi, inovasi layanan jasa transportasi, serta perilaku dalam bertransportasi.

Selain itu, tantangan pemanasan global akan semakin besar dengan terjadinya kejadian ekstrim dan perubahan iklim jangka panjang yang diindikasikan adanya peningkatan suhu global sebesar 3-3,5% apabila tidak diimbangi dengan adanya usaha menurunkan emisi. Dari hasil telaahan terhadap hasil pengumpulan data dan informasi yang diperoleh, isu strategis yang akan dihadapi Badan Litbang Perhubungan dalam periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 dapat dikompilasikan pada kelompok isu sebagai berikut.

A. Kebutuhan Penguatan Peran Badan Litbang Perhubungan

Badan Litbang Perhubungan sebagai salah satu Instansi Pemerintah yang bertugas melakukan kegiatan penelitian di bidang transportasi senantiasa dituntut untuk selalu melakukan perubahan dan mengembangkan langkah-langkah strategis dan realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil. Adanya perubahan dan perkembangan lingkungan baik pada skala dalam negeri, global yang dinamis maupun tuntutan Reformasi Birokrasi harus menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan penguatan peran ke depan.

Pada **Aspek Kelembagaan**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
2. Transformasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai program reformasi birokrasi mengarah pada Badan Kebijakan Transportasi (BKT);
3. Penyiapan kelembagaan kelitbangan di era digitalisasi sebagai bagian dari era revolusi industri 4.0;
4. Peningkatan peran dan kerjasama dengan lembaga penelitian non pemerintah baik skala nasional ataupun global dalam bidang transportasi.

Pada **Aspek Regulasi dan Kebijakan**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Perlunya penguatan struktur dan relevansi regulasi di Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
2. Kebutuhan terhadap standarisasi teknis terhadap pengaplikasian teknologi terbaru di bidang transportasi;
3. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbaru di bidang transportasi yang perlu diantisipasi;
4. Belum adanya konvergensi kebijakan antar K/L dan stakeholder terhadap pelaksanaan penelitian nasional;

5. Peningkatan monitoring dan evaluasi serta efektifitas pelaksanaan regulasi dan kebijakan hasil penelitian transportasi.

B. Tuntutan Penguatan Sumber Daya Internal

Pada **Aspek Sumber Daya Manusia**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Masih belum terpenuhinya kebutuhan baik kuantitas ataupun kualitas SDM aparatur di lingkungan Badan Litbang Perhubungan;
2. Perlunya pemetaan komposisi peneliti di Badan litbang Perhubungan sebagai bentuk tanggungjawab penelitian per bidang yang dikhususkan untuk mendukung kualitas hasil rekomendasi kebijakan transportasi;
3. Belum optimalnya sistem diklat dan sertifikasi SDM Penelitian yang dapat memperkuat kompetensi keahlian bidang penelitian;
4. Penguasaan SDM terhadap teknologi terkini di era revolusi industri 4.0.

Pada **Aspek Pendanaan**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Porsi alokasi APBN Badan Litbang Perhubungan yang masih kecil (termasuk untuk membiayai penelitian berbagai usulan Daerah);
2. Skema pendanaan penelitian masih terbatas, sementara sesuai RPJMN/RIPNas sumber pembiayaan diharapkan lebih kreatif/*creatif financing* melalui pembiayaan alternatif penelitian dengan mitra strategis.

Pada **Aspek Sarana dan Prasarana**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana bagi pengembangan dan penunjang penelitian dalam skala masif dan batasan waktu yang ditentukan;
2. Semakin mendesaknya pengembangan dan tuntutan terhadap rekomendasi kebijakan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan baik jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang;
3. Belum sepenuhnya hasil penelitian dipublikasikan sebagai bagian dari penilaian kinerja;
4. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong adanya perubahan topik riset di bidang transportasi, sehingga perlu antisipasi terhadap penerapan teknologi transportasi terbaru;
5. Perlu adanya penguasaan pembaruan teknologi bidang transportasi untuk mengikuti perkembangan dan permintaan;
6. Kebutuhan pengaplikasian sistem informasi dalam penyusunan database hasil-hasil penelitian transportasi.

C. Peningkatan Dukungan Manajemen Tata Kelola Badan Litbang

Pada **Manajemen Implementasi**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Penyelesaian permasalahan kelembagaan dan organisasi sesuai arahan rencana penguatan kelembagaan dan organisasi Badan Litbang Perhubungan;
2. Peningkatan koordinasi antar institusi dalam penyelenggaraan penelitian untuk menghindari tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor atau para pihak terkait lainnya;

3. Sinkronisasi perencanaan penelitian antar K/L dengan mitra Pemerintah Daerah untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil penelitian;
4. Sosialisasi secara intens terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian.

Pada **Tata Kelola Kinerja Pelayanan**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Optimalisasi utilisasi hasil penelitian baik publikasi ataupun desiminasi yang menjadi tolok ukur kinerja penelitian;
2. Penyediaan manajemen sistem informasi pemanfaatan hasil penelitian;
3. Peningkatan kinerja pelayanan berupa peningkatan kualitas hasil penelitian dan pemanfaatannya;
4. Optimasi pemanfaatan hasil penelitian untuk rekomendasi kebijakan dalam pengambilan keputusan strategis bidang perhubungan.

Identifikasi lingkungan strategis penyusunan Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 didasarkan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Fokus Riset Transportasi pada Prioritas Riset Nasional Tahun 2017-2045, Penugasan dari Naskah RPJMN 2020-2024, serta Arah Kebijakan Kementerian Perhubungan pada Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Dari berbagai referensi tersebut, didapatkan beberapa perkembangan ancaman lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi pengembangan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 1.5 Identifikasi Ancaman Lingkungan Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024

No	Faktor	Identifikasi Ancaman Lingkungan Strategis
1	Sosial - Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya data hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan atau diakses luas oleh masyarakat. • Masih kurangnya informasi Pemerintah terkait dengan hasil penelitian strategis bidang transportasi. • Peran lembaga penelitian dalam mengantisipasi globalisasi ekonomi dunia dan mendukung daya saing ekonomi nasional.
2	Lingkungan Global	<ul style="list-style-type: none"> • Isu perubahan iklim dan kerawanan bencana alam yang mempengaruhi layanan transportasi. • Permasalahan penghematan energi dan pengurangan emisi dari sektor transportasi. • Pertimbangan dampak lingkungan yang sering menghambat upaya pengembangan jaringan layanan transportasi.
3	Politik- Legal	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan daerah atau publik bagi perluasan jaringan transportasi pada kawasan strategis nasional. • Transformasi regulasi di Badan Litbang Perhubungan menuju sistem yang modern, bermanfaat dan terbuka. • Dukungan regulasi dan peraturan terkait dalam penguatan fungsi dan peran Badan Litbang.

No	Faktor	Identifikasi Ancaman Lingkungan Strategis
4	Etika-Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan akuntabilitas publik terhadap penyelenggaraan penelitian dan penyediaan data transportasi hasil pengkajian. • Responsivitas terhadap isu transportasi yang memerlukan peran Badan Litbang.

Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 menjabarkan berbagai strategi untuk mencapai fokus peningkatan konektivitas, pelayanan transportasi serta keselamatan dan keamanan transportasi disamping agenda prioritas berupa dukungan pengembangan destinasi pariwisata, penguatan rantai dan kinerja logistik, penguatan SDM, peningkatan fasilitas transportasi pada Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK), serta rencana pemindahan Ibukota Negara baru.

Tentunya berbagai isu strategis muncul sebagai dinamika dalam pencapaian tujuan tersebut, sehingga Badan Litbang Perhubungan bertugas untuk memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan Kementerian Perhubungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Litbang Perhubungan. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka semua satuan kerja di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, pimpinan dan staf harus melaksanakan program yang telah ditetapkan tersebut secara profesional, akuntabel, integritas, dan inovatif serta senantiasa berorientasi kepada peningkatan kinerja (*performance improvement*). Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya maka akan dilakukan evaluasi terhadap capaian target dan pelaksanaan anggaran dalam Renstra setiap tahunnya dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis internal mencakup: kebutuhan penguatan peran Badan Litbang Perhubungan, tuntutan penguatan sumber daya internal, dan peningkatan dukungan manajemen tata kelola Badan Litbang Perhubungan.

1.6. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Adapun sistematika laporan adalah sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan

Bab ini menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan penekanan kepada potensi, sumber daya manusia, aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*).

BAB II – Perencanaan Kinerja

Bab ini menyajikan ringkasan/ ikhtisar rencana strategis, dan perjanjian kinerja tahun 2021.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menyajikan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2021, yaitu terdiri dari:

- a. Tahapan Pengukuran Kinerja
- b. Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021
Menguraikan secara sistematis pencapaian kinerja pada tahun 2021, pencapaian kinerja berdasarkan perbandingan realisasi dan target dalam rentang waktu beberapa tahun, perbandingan antara realisasi dan target dalam dokumen renstra, analisis keberhasilan/kegagalan dan hambatan/ kendala capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja.
- c. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya keuangan;
- d. Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
- e. Realisasi Anggaran Tahun 2021
Menguraikan pemanfaatan dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi beserta analisis anggaran tidak terserap.

BAB IV – Penutup

Bab ini menyajikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB V – Lampiran

Bab ini menyajikan lampiran yang mendukung Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian seperti Perjanjian Kinerja dan data-data lainnya yang dianggap perlu.

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024

2.1.1. Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia

2.1.2. Visi dan Misi Kementerian Perhubungan

2.1.3. Tujuan, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Program Kementerian Perhubungan

2.1.4. Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan

2.1.5. Tujuan, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Program Badan Litbang Perhubungan

2.1.6. Visi dan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

2.1.7. Tujuan, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Program Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

2.2 Perjanjian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021

BAB 02

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS BADAN LITBANG PERHUBUNGAN 2020-2024

Dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan menjadi pedoman dan komitmen perencanaan jangka menengah dalam menjalankan kebijakan strategis serta menjadi landasan dan acuan pelaksanaan kegiatan di seluruh unit kerja di lingkungan Badan Litbang Perhubungan dalam kurun waktu 2020–2024. Rencana strategis dimaksud selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan.

Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor 145 Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah Badan Litbang Perhubungan untuk periode lima tahun, terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dokumen tersebut disusun sesuai dengan arah kebijakan pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 (RPJM Nasional 2020–2024) sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 Tahap Keempat Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024.

Sasaran Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 adalah:

mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 yang juga merupakan RPJMN ke IV dalam RPJPN 2005 – 2025, terdapat 4 (empat) pilar pembangunan yakni:

1. Kelembagaan politik dan hukum yang mantap;
2. Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat;
3. Struktur ekonomi yang semakin maju dan kokoh;
4. Terwujudnya keanekaragaman hayati yang terjaga.

Ke-empat pilar tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional untuk mempermudah dalam pelaksanaan implementasinya. Ke-7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional Tahun 2020- 2024 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan;
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing; Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020 – 2024;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim;

7. Memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan, keamanan dan transformasi pelayanan publik.

2.1.1. VISI DAN MISI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 adalah:

**Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian
Berlandaskan Gotong-Royong.**

Visi Presiden ini selaras dengan sasaran pembangunan nasional pada tahun 2020-2024 yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 dan menjadi landasan dalam Tema dan Agenda Pembangunan Nasional tahun 2020 – 2024, yakni:

**Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan
Berkesinambungan**

Untuk mendukung tercapainya keberhasilan dari Visi Presiden Tahun 2020- 2024 tersebut, ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden yang harus dilaksanakan dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembangunan pada kurun waktu 2020 – 2025, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Di dalam Arahan Presiden, terkait dengan pelaksanaan 9 Misi yang telah disampaikan, sektor perhubungan mempunyai fokus kegiatan yang harus Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020 – 2024 ditangani untuk menunjang capaian misi, terutama pada misi 2, misi 3, dan misi 4 sebagai berikut:

Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

1. Mengintegrasikan pembangunan infrastruktur dengan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri;
2. Mengembangkan infrastruktur perkotaan: perumahan/tempat tinggal/hunian, transportasi massal, sentra-sentra ekonomi yang terintegrasi, serta memastikan ketersediaan infrastruktur air bersih, tenaga listrik, dan pengolahan limbah/sampah;
3. Meneruskan revitalisasi dan pembangunan sarana dan prasarana logistik domestik dan internasional, seperti pelabuhan dan gudang dengan fasilitas pengolahan pascapanen, agar biaya logistik dapat bersaing dengan memanfaatkan kemajuan digital;
4. Memfasilitasi berkembangnya ekonomi digital, termasuk transportasi *online*, dengan menciptakan peluang bisnis, kepastian hukum pada pelaku usaha dan perlindungan pada konsumen, serta meningkatkan daya saing demi kepentingan nasional.

Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan

1. Pembenahan Infrastruktur (Tol Laut) terutama di Indonesia bagian Timur;
2. Meningkatkan konektivitas antarpulau, pelabuhan, dan tol laut;
3. Membangun infrastruktur jalan tol, jalan kereta rel ganda, dan bandara di Sukabumi.

Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

- Mengurangi emisi karbon dan meningkatkan transportasi massal ramah lingkungan.

Kata kunci dalam Arahan Presiden untuk pelaksanaan pembangunan Sektor Perhubungan pada Tahun 2020-2024 adalah: penguatan aksesibilitas dan konektivitas antar kawasan, transportasi perkotaan, penguatan rantai logistik, dukungan IPTEK, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan

2.1.2. VISI DAN MISI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Sehubungan dengan penyesuaian kebijakan sebagaimana tercantum dalam dokumen *Review Renstra Kementerian Perhubungan 2020–2024*, visi dan misi Badan Litbang Perhubungan mengalami penyesuaian. Secara ringkas isi dokumen *Review Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020–2024* disajikan sebagai berikut:

Pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan 2020-2024 ditetapkan dengan memperhatikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan sebagai penjabaran lanjut untuk mewujudkan tema dan agenda pembangunan nasional pada tahun 2020-2024.

Didasarkan pada Tema dan Agenda Pembangunan Nasional Tahun 2020 – 2024, yakni untuk mewujudkan Indonesia yang berprestasi Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan, maka untuk mendukung Visi Presiden 2020 – 2024 guna menjalankan agenda pembangunan dimaksud, ditetapkan Visi Kementerian Perhubungan sebagai berikut:

“Kementerian Perhubungan yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Pembangunan transportasi nasional merupakan salah satu strategi kebijakan yang ditempuh untuk mewujudkan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif antar wilayah. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Kementerian Perhubungan guna mewujudkan Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah, ditetapkan Misi Kementerian Perhubungan, sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana;

3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten;
5. Mewujudkan pengembangan pemanfaatan hasil inovasi teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

Misi yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan tersebut di atas, sudah selaras dan sejalan dengan Arahan Presiden untuk melaksanakan pembangunan di Sektor Perhubungan dengan mengacu pada amanat yang tertuang dalam 9 (sembilan) Misi Presiden.

2.1.3. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Presiden yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan Kementerian Perhubungan pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi pembangunan Kementerian Perhubungan dengan memperhatikan visi. Untuk mewujudkan misi Kementerian Perhubungan, dapat dicapai melalui beberapa tujuan.

Tujuan Pembangunan sektor Perhubungan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi;
4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan;
5. Terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator output sebagai fokus utama Kementerian Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

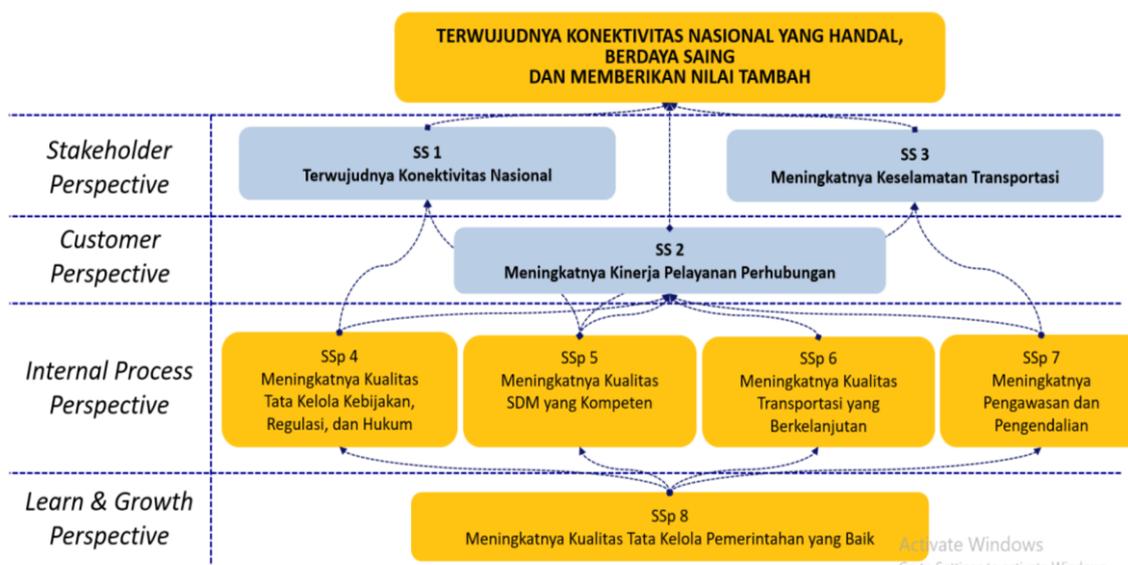
1. Meningkatnya rasio konektivitas nasional menjadi 0,763 pada tahun 2024;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan diindikasikan dengan:
 - a. Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik sektor transportasi sebesar 88,5 pada tahun 2024;
 - b. Capaian *On Time Performance* (OTP) layanan transportasi sebesar 82,08% pada tahun 2024.
3. Meningkatnya keselamatan transportasi yang diukur dengan rasio kejadian kecelakaan transportasi per 1 juta keberangkatan sebesar 23,71 pada tahun 2024.

Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dirumuskan dari sasaran nasional pembangunan sektor transportasi dalam RPJMN Tahun 2020 – 2024 dan memperhatikan permasalahan dan capaian pembangunan tahun 2020 – 2024.

Pada Tema dan Agenda Pembangunan Nasional tahun 2020-2024 telah dicantumkan target Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan. Perwujudan kondisi maju dan sejahtera akan dapat dicapai dengan dukungan penyelenggaraan jaringan transportasi yang andal bagi seluruh masyarakat yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Berpijak pada pendekatan tersebut, maka fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional adalah: a). Konektivitas Poros Maritim; b). Konektivitas Multimoda; c). Keselamatan Transportasi; dan d). Transportasi Perkotaan. Empat (4) fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi menjadi dasar penanganan terhadap isu strategis pembangunan transportasi tahun 2020-2024, sebagai berikut:

- a. Peningkatan aksesabilitas antarwilayah untuk mencapai pemerataan ekonomi;
- b. Perkuatan konektivitas antar wilayah dalam mendukung perekonomian wilayah;
- c. Integrasi layanan antar sektor unggulan dalam pengembangan kawasan;
- d. Memperkuat layanan transportasi perkotaan dalam rangka mendukung kualitas mobilitas perkotaan.

Sasaran strategis pembangunan Kementerian Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Perumusan tujuan dan sasaran strategis Kementerian Perhubungan menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard* (BSC) yang dibagi empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2. 1 Peta Strategis Kementerian Perhubungan

Adapun Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. SS 1. Terwujudnya Konektivitas Nasional

Untuk mewujudkan tujuan: Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi.

b. SS 2. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan

Untuk mewujudkan tujuan:

- (1) Meningkatnya layanan transportasi yang diindikasikan dengan capaian *on time performance* dan penurunan emisi gas rumah kaca serta indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik sektor transportasi;
- (2) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan yang diindikasikan dengan meningkatnya akuntabilitas Kementerian Perhubungan, meningkatnya tata kelola pelayanan publik, meningkatnya tata kelola kebijakan, regulasi, dan hukum, dan meningkatnya tata kelola organisasi;
- (3) Terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi

c. SS 3. Meningkatnya Keselamatan Transportasi

Untuk mewujudkan tujuan: Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Sasaran Strategis yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Kementerian Perhubungan tahun 2020 – 2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output*, yang dijabarkan menjadi 3 (tiga) sasaran strategis dan 5 (lima) sasaran penunjang menggunakan pendekatan metode *Balanced Score Card* (BSC) yang dibagi dalam 4 (empat) perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective* dan *learning and growth perspective*, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Stakeholders Perspective

Mencakup SS-1 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 1 Rasio Konektivitas Nasional

Dan mencakup SS-3 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 1 juta keberangkatan

b. Customer Perspective

Mencakup SS-2 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi
- IKSS 2.2 *On Time Performance* Layanan Transportasi

c. Internal Process Perspective

(1) Mencakup SSp-4 dengan Indikator Kinerja Penunjang:

- IKSp 4 Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum

- (2) Mencakup SSp-5 dengan Indikator Kinerja Penunjang:
 - IKSp 5 Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Yang Kompeten
- (3) Mencakup SSp-6 dengan Indikator Kinerja Penunjang:
 - IKSp 6 Presentase penurunan emisi GRK sektor transportasi
- (4) Mencakup SSp-7 dengan Indikator Kinerja Penunjang:
 - IKSp 7 Opini BPK “Wajar Tanpa Pengecualian”.
- (5) Mencakup SSp-8 dengan Indikator Kinerja Penunjang:
 - IKSp 8 Indeks RB Kementerian Perhubungan

2.1.4. VISI DAN MISI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Visi dan Misi Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan 2020-2024 ditetapkan dengan menyelaraskan Visi dan Misi Kementerian Perhubungan serta memperhatikan berbagai dinamika lingkungan strategis, perkembangan IPTEK, dan kondisi yang diharapkan pada tahun 2020-2024. Didasarkan pada hal tersebut, maka ditetapkan Visi Badan Litbang Perhubungan sebagai berikut:

“Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif guna mendukung terwujudnya Visi Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah”

Penyelenggaraan serangkaian proses penelitian kebijakan bidang perhubungan yang berkualitas, antisipatif, dan responsif merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk mewujudkan rekomendasi kebijakan yang kemanfaatannya memiliki nilai strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif, ditetapkan Misi Badan Litbang Perhubungan, sebagai berikut:

1. Menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian yang kemanfaatannya memiliki nilai yang strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan;
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi dengan para pihak terkait sebagai mitra kerja strategis;
3. Membangun sistem manajemen penelitian di bidang transportasi melalui peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan efisien;
4. Penguatan sarana, prasarana, SDM, pendanaan, *database* penelitian dan kelembagaan dengan dukungan kinerja perencanaan, program, dan penganggaran yang suportif serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang andal.

2.1.5. TUJUAN DAN SASARAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024

Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan Tujuan dan Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Badan Litbang Perhubungan dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Badan Litbang Perhubungan, maka **Tujuan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024** adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan;
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik.

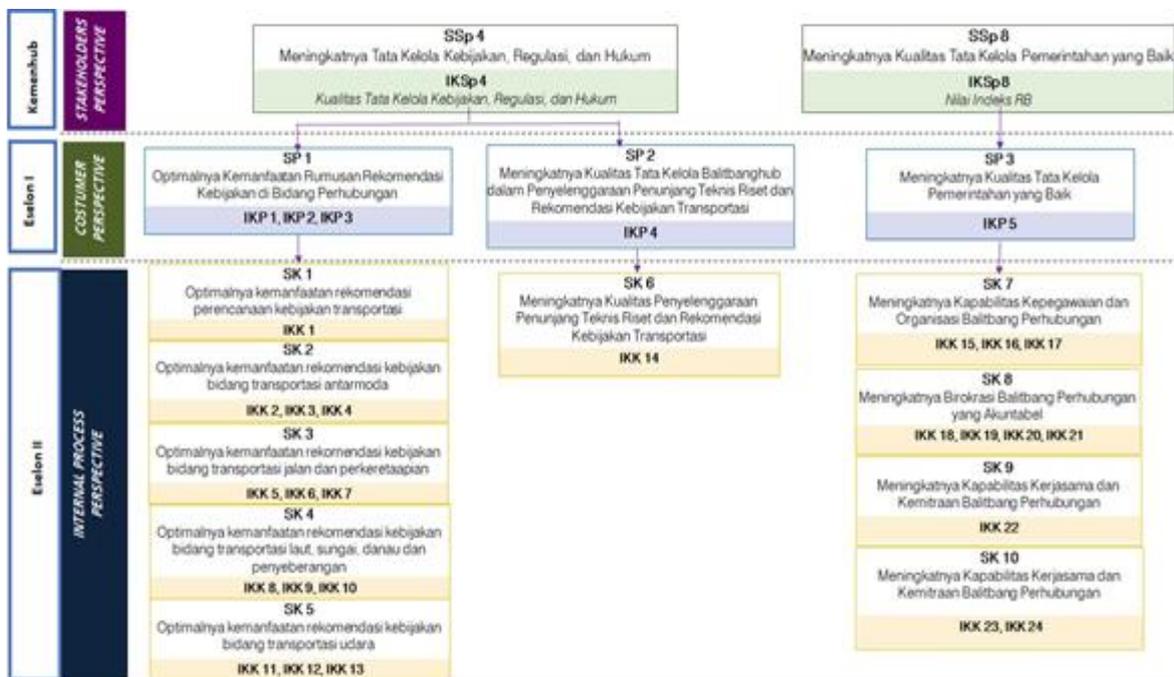
Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output* Badan Litbang Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya persentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang perhubungan menjadi 39% pada tahun 2024;
2. Meningkatnya persentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 100% pada tahun 2024.

Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Meski demikian, sesuai dengan Misi pertama dari Badan Litbang Perhubungan terkait dengan pelaksanaan penelitian, *output* kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti Badan Litbang Perhubungan dapat dikembangkan menjadi *initial* atau *intermediate outcome* berupa rekomendasi kebijakan. Bentuk rekomendasi kebijakan disesuaikan dengan tema penelitian dan kelompok sasaran yang tepat. *Initial* atau *intermediate outcome* digunakan sebagai salah satu Indikator Kinerja Program.

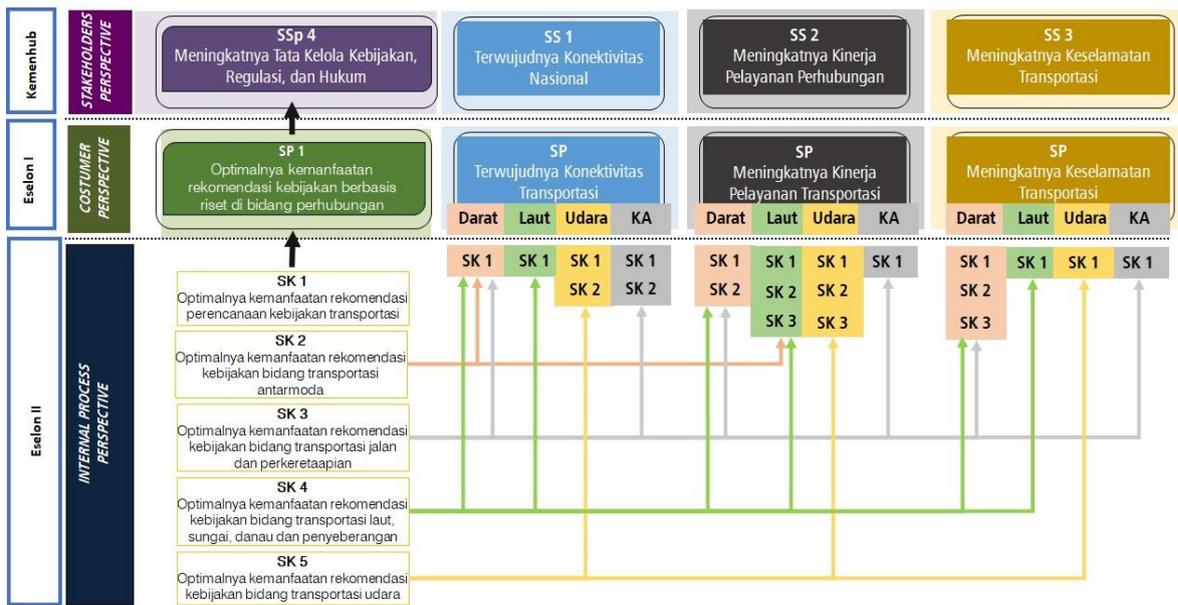
Dalam penyusunannya, Sasaran Program ini dirumuskan dari Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, Visi, Misi, dan Tujuan Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan permasalahan dan rencana capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard* (BSC) dan *cascading* yang menyelaraskan hubungan antara target kinerja Kementerian Perhubungan dengan Eselon 1 Unit Badan Litbang Perhubungan beserta unit-unit organisasi di dalamnya. Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai unit kerja yang bertugas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi memiliki potensi untuk dapat menjadi pusat unggulan penelitian kebijakan transportasi sesuai dengan fungsi dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Termasuk didalamnya adalah merumuskan langkah-langkah secara terarah membentuk tujuan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dan sasaran program yang menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam setiap perencanaannya. Permasalahan yang dihadapi selama ini dengan adanya tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor di lingkungan Kementerian Perhubungan Peningkatan dapat diantisipasi dengan baik melalui koordinasi antar institusi dalam penyelenggaraan penelitian.

Atmosfir transformasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai program reformasi birokrasi yang mengarah pada Badan Kebijakan Transportasi (BKT) memberikan dampak positif dengan konsep mirroring dimana informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan sektor transportasi. Untuk itu, diperlukan kedekatan komunikasi melalui hubungan tata kerja yang dibangun secara harmonis antara Unit Eselon 1 Badan Litbang Perhubungan dengan para penggunanya, mulai dari Menteri Perhubungan, Unit Eselon 1 di lingkungan Kementerian Perhubungan terutama pada jajaran Ditjen Teknis, dan para Kepala Daerah yang memerlukan rekomendasi atas evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang perhubungan di daerah, yang secara akumulatif akan memberikan hasil optimal capaian kinerja Kementerian Perhubungan. Selengkapnya, Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 berikut:



Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerja Sama, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan

Gambar 2. 2 Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan



Gambar 2. 3 Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan

Hubungan antara Sasaran Strategis (SSp), Sasaran Program (SP), dan Sasaran Kegiatan (SK) adalah berupa garis koordinasi dan dukungan dalam bentuk vertikal dimana SK mendukung tercapainya SP, kemudian SP menentukan tercapainya target SSp. Program pada Eselon I Badan Litbang Perhubungan akan mendukung tercapainya *outcome* pada Sasaran Strategis di tingkat Kementerian Perhubungan, yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum (SSp 4) serta Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (SSp 8). Sedangkan Sasaran Strategis tersebut akan mendukung tercapainya sasaran utama strategis Kementerian Perhubungan yaitu Terwujudnya Konektivitas Nasional (SS 1), Meningkatkan Kinerja Pelayanan Perhubungan (SS 2), dan Meningkatkan Keselamatan Transportasi (SS3). Dengan demikian program-program dan kegiatan-kegiatan dari Eselon I dan Eselon II Badan Litbang Perhubungan selain untuk mendukung SSp4 dan SSp 8, juga direncanakan untuk mendukung SS1, SS2, dan SS3.

2.1.6. VISI DAN MISI PUSAT LITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

Visi dan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024 ditetapkan dengan menyelaraskan Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan berbagai dinamika lingkungan strategis, perkembangan IPTEK, dan kondisi yang diharapkan pada tahun 2020-2024. Didasarkan pada hal tersebut, maka ditetapkan Visi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai berikut:

“Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai pusat pengkajian dan informasi ilmiah bidang transportasi jalan dan perkeretaapian guna mendukung terwujudnya Visi Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif”

Penyelenggaraan serangkaian proses penelitian kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang berkualitas, antisipatif, dan responsif merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk mewujudkan rekomendasi kebijakan yang kemanfaatannya memiliki nilai strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif, ditetapkan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, sebagai berikut:

1. Menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian yang kemanfaatannya memiliki nilai yang strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan;
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi dengan para pihak terkait sebagai mitra kerja strategis;
3. Membangun sistem manajemen penelitian di bidang transportasi melalui peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan efisien;
4. Penguatan sarana, prasarana, SDM, pendanaan, database penelitian dan kelembagaan dengan dukungan kinerja perencanaan, program, dan penganggaran yang suportif serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang andal.

2.1.5. TUJUAN DAN SASARAN PUSAT LITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024

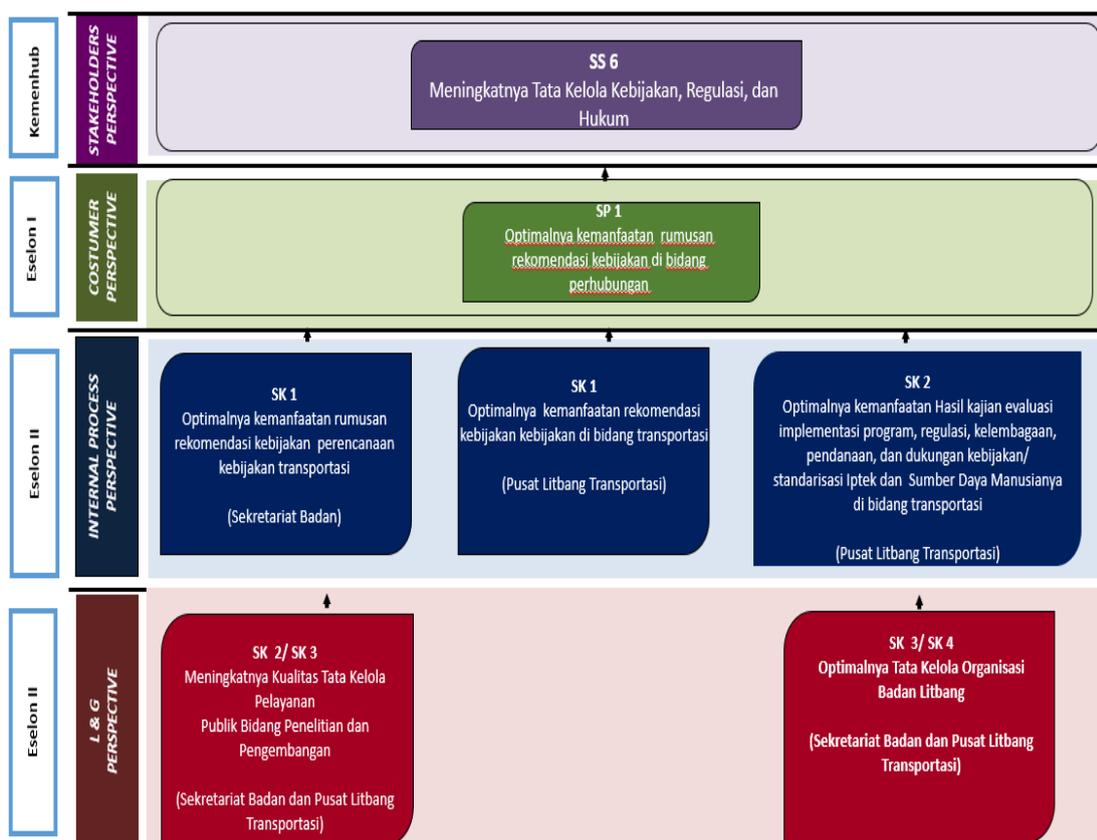
Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan Tujuan dan Sasaran Program Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, maka **Tujuan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024** adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan;
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output* Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya persentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian menjadi 39% pada tahun 2024;
2. Meningkatnya persentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 100% pada tahun 2024.

Sasaran strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dirumuskan dari *sasaran strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dan memperhatikan permasalahan dan capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode balanced scorecard (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif yaitu stakeholder perspective, customer perspective, internal proses perspective dan learning and growth perspective sebagai berikut:*



Gambar 2.4 Peta Strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Adapun sasaran Program Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan (1) yang akan dicapai adalah Optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu sebagai berikut:
 - a. Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2).
 - b. Tingkat Kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi jalan dan perkeretaapian.
2. Sasaran Kegiatan (2) yang akan dicapai adalah Optimalnya kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu sebagai berikut:
 - a. Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK.
 - b. Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2) yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder.
3. Aspek Sasaran Kegiatan (3) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan

indikator kinerja kegiatan yaitu Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian.

4. Sasaran Kegiatan (4) yang akan dicapai adalah Optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Tingkat pengelolaan kegiatan organisasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Sasaran strategis yang diuraikan menjadi sasaran program dan sasaran kegiatan tersebut disusun untuk mencapai tujuan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yaitu terwujudnya dukungan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Perumusan Rekomendasi Kebijakan Strategis Badan Litbang Perhubungan.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Kegiatan Sesuai Renstra Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1	Initial Outcome Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 2	Intermediate Outcome Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	35%	36%	37%	38%	39%
IKK 3	Initial Outcome Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 4	Intermediate Outcome Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	30%	30%	30%	32%	32%
IKK 5	Initial Outcome Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 6	Intermediate Outcome Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	30%	31%	32%	33%	34%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	80%	85%	85%	90%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	3	3	3	3	3

Selanjutnya target kinerja di atas dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan dokumen perencanaan awal sebagai dasar penentuan target untuk penyusunan perjanjian kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu. Penyusunan target perjanjian kinerja dalam hal ini mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan selama satu tahun tersebut.

2.2. PERJANJIAN KINERJA PUSAT LITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) berisikan ikhtisar rencana kerja yang diperjanjikan pada Tahun 2021 dan merupakan dokumen kontrak kerja antara Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan Kepala Badan Litbang Perhubungan.

Pada tahun 2021, mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 terkait kebutuhan revisi dokumen PK, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyusun sebanyak dua dokumen Perjanjian Kinerja, yaitu:

- (1) Dokumen PK awal yang disusun pada bulan Januari 2021 dengan pagu anggaran sebesar Rp 46.296.699.000,00;
- (2) Dokumen PK revisi I yang disusun pada bulan Maret 2021 dikarenakan adanya revisi anggaran sehingga pagu menjadi Rp.35.430.377.000,00;
- (3) Dokumen PK revisi II yang disusun pada bulan Desember 2021 dikarenakan adanya revisi anggaran sehingga pagu menjadi Rp.30.369.097.000,00 dan adanya pergantian Jabatan Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian

Adapun target capaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Tahun 2021 dapat dilihat pada **Lampiran 4 dan Lampiran 5**.

AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- 3.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021
 - 3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Tahun 2021
 - 3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2021 Pusat Penelitian Dan Pengembangan Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian
 - 3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Renstra Tahun 2021
- 3.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan
- 3.4 Capaian Keberhasilan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
- 3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2021

BAB 03

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Tahapan pengukuran kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis *web*, yaitu *e-performance* dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk *monitoring* capaian kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, dan III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Metode pengukuran kinerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember yang disusun dalam laporan monitoring capaian kinerja setiap triwulan. Selain itu, sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan *monitoring* capaian realisasi target *output* kegiatan, Badan Litbang Perhubungan menyusun laporan Rencana Aksi Kinerja Bulanan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap Bulan. Selain Laporan Rencana Aksi Kinerja, Badan Litbang Perhubungan menyusun Laporan Evaluasi Program secara periodik setiap triwulan sebagai bentuk *monitoring* kinerja target dan realisasi anggaran.

Monitoring capaian kinerja *output* kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas). Sementara, Kemenkeu melakukan *monitoring* capaian target dan proses *output*/kegiatan melalui pemanfaatan aplikasi Sistem *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>. Sedangkan, Bappenas sendiri melalui pemanfaatan aplikasi e-monev penerapan PP 39 Tahun 2006 dengan alamat <http://e-monev.bappenas.go.id/emon3> dalam bentuk *monitoring* realisasi target anggaran dan output kegiatan.

3.2. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilihat berdasarkan pencapaian sasaran strategis yang diukur dengan menggunakan indikator masing-masing sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Pengukuran tingkat capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target rencana dan realisasi indikator kinerja kegiatan pada masing-masing perspektif.

Penghitungan prosentase capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang

Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Penetapan cara perhitungan prosentase kinerja untuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Adapun tahapan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Kinerja pada Tahun 2021 dalam Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024.

Sesuai dengan tupoksi, maka program untuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian periode 2020-2024 adalah **“Program Riset, Ilmu Pengetahuan, dan Inovasi”**. Dalam hal ini program dan kegiatan tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut untuk pencapaian sasaran program yang akan sangat tergantung dari kinerja program/ kegiatan yang mendukung IKP Badan Litbang Perhubungan, yaitu IKK pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai indikator keluaran (*output*) yang merupakan target capaian.

Pada restrukturisasi program dan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 tidak dikelompokkan berdasarkan kegiatan per-unit kerja tetapi dibagi dalam 2 kelompok kegiatan besar, yaitu Kegiatan Penelitian dan Pengembangan serta Kegiatan Dukungan Manajemen Litbang Kementerian Perhubungan. Pencapaian kinerja program penelitian dan pengembangan perhubungan selanjutnya dijabarkan dalam tiga sasaran strategis yang diwujudkan dalam delapan Indikator Kinerja Kerja (IKK) berdasarkan *Customer Perspective*.

CUSTOMER PERSPECTIVE

Sasaran Kegiatan 1: Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan

Pelaksanaan penelitian di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diarahkan untuk memfasilitasi kebutuhan naskah akademis, menjawab permasalahan transportasi serta menanggapi isu-isu strategis dan aktual di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian. Seluruh penelitian yang dilaksanakan sejak perencanaan hingga produk akhir diorientasikan pada kebutuhan *customer*. *Customer* Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian secara tugas dan fungsi adalah internal dan eksternal Kementerian Perhubungan. Demikian pula dengan pemanfaatan hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tidak hanya tertutup untuk lingkup internal Kementerian Perhubungan tetapi juga eksternal kementerian seperti, BUMN, pemerintah daerah, industri, atau masyarakat.

Pencapaian sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diukur dengan enam IKK, yaitu:

- 1) IKK 1 : *Initial Outcome* - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan.
- 2) IKK 2 : *Intermediate Outcome* - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2).
- 3) IKK 3 : *Initial Outcome* - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di bidang Perhubungan.
- 4) IKK 4 : *Intermediate Outcome* - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan.
- 5) IKK 5 : *Initial Outcome* - Tingkat Kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya.
- 6) IKK 6 : *Intermediate Outcome* - Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2).

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub Dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi

Pencapaian sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diukur dengan satu IKK, yaitu:

- IKK 7 : Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Pencapaian sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diukur dengan satu IKK, yaitu:

- IKK 8 : Tingkat Maturitas SPIP

3.2.1 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021 TERHADAP TARGET KINERJA TAHUN 2021

Perbandingan target kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 beserta realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75	91,7	122,22%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan	%	35	40,0	111,11%

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>				
	dan Perkeretaapian pada (t-2)				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75	100,0	133,33%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30	30,0	100%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	%	75	100,0	133,33%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	%	31	33,33	107.53%
Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 1: Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan					117.92%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	80	102,0	127,55%
Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub Dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi					125,00%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	100,00%
Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik					100,00%
Capaian Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020					116.88%

3.2.1.1. ANALISA KETERCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA PROGRAM TAHUN 2021

IKK 1:

Initial Outcome - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 11 studi swakelola dan telah menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada *stakeholders*. Dari total penelitian tersebut, tercatat 11 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi kebijakan atau terealisasi sebesar 91,7%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan

Desember Tahun 2021. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi adalah sebesar 122,22%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang diterima oleh Menteri/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

IKK 1 diperoleh melalui rumusan:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder}}{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi:

- a. Rekomendasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/ swakelola di bidang transportasi sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan dan sub sektor terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- b. Rekomendasi kebijakan bersifat *initial outcome* adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan diterima oleh Menteri Perhubungan dan unit eselon I lainnya, dan *stakeholder* sebagai dasar tindak lanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan, Pimpinan Unit Eselon I Lain, dan Pimpinan *Stakeholder* kepada unit kerja di bawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/diproses/ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan.

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 1 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 1 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2021 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	16,2%	59,2%	71,7%	91,70%	122,2%

Dalam proses mencapai kinerja, terdapat beberapa **kendala** yang dialami yaitu:

- 1) Pada tahun 2021 masih diberlakukan pembatasan kegiatan untuk pencegahan covid, kegiatan pengumpulan data terhambat sehingga mengalami perlambatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya pertemuan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* maupun survei secara online dengan aplikasi *e-survey*.
- 2) Kualitas dan Kuantitas SDM Peneliti dan Litkayasa yang terbatas.
- 3) SDM terpapar COVID-19.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKK 1 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) **Aspek SDM:**
 - a) Kecepatan dan ketepatan dalam merespon permintaan dukungan penelitian sesuai arahan Pimpinan, Kebutuhan Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholders* terhadap isu-

isu strategis yang berkembang di masyarakat. Penugasan Menteri Perhubungan disampaikan melalui disposisi dan arahan langsung pada saat rapat pimpinan. Sementara, permintaan dari unit kerja eselon 1 lainnya berangkat dari hasil pembahasan isu strategis dan kebutuhan kajian ilmiah sesuai arahan kebijakan Menteri Perhubungan;

- b) Meningkatnya permintaan kajian berbasis ilmiah dari *stakeholder* sebagai dasar pengambilan kebijakan dan proses perencanaan baik di lingkungan internal maupun eksternal kementerian;
- c) Komitmen bersama Pimpinan dan Seluruh Pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja;
- d) Adanya Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja yaitu:
 - (a) *Project Management Unit (PMU)* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020.
 - (b) Tim *Quality Assurance (QA)* dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020.
- e) Peningkatan kompetensi SDM peneliti melalui pelatihan teknis sangat membantu pelaksanaan kegiatan penelitian. Beberapa yang diselenggarakan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Daftar Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

NO.	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	WAKTU PELAKSANAAN
1	Diklat Teknis Bidang Keselamatan transportasi Jalan	15 orang	30 Agus s.d. 4 Sept 2021
2	Diklat Teknis Bidang Perkeretaapian	15 orang	6 s.d. 11 September 2021
3	Diklat Teknis Bidang Transportasi Jalan	15 orang	13 s.d. 18 September 2021

2) **Aspek Kerja Sama:**

- a) Kolaborasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), dan Universitas Udayana (UNUD).
- b) *Sharing Knowledge* dari Tenaga Ahli dari berbagai bidang keahlian sejak perencanaan, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penyusunan naskah rekomendasi.

3) **Aspek Diseminasi:**

Sosialisasi hasil penelitian telah dilakukan melalui rangkaian FGD dan Webinar. Upaya penyebaran informasi hasil penelitian pun telah dilakukan melalui media elektronik (Web), jurnal melalui aplikasi *open journal system (ojs)*, dan kegiatan forum ilmiah seperti seminar.

Secara rinci, rekomendasi kebijakan yang telah disampaikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2021 beserta data *stakeholder* selaku penerima disajikan pada data dukung per IKK pada **Lampiran 6**.

IKK 2:

Intermediate Outcome - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)

Rekomendasi kebijakan hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada *stakeholder* Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian beberapa di antaranya ada yang bersifat pemanfaatan langsung pada tahun berjalan (aplikatif), namun beberapa bersifat tidak langsung termanfaatkan. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja pemanfaatan penelitian yang bersifat tidak langsung dimanfaatkan diwujudkan melalui indikator Prosentase Pemanfaatan Hasil Penelitian pada (t-2), t adalah tahun IKK.

Untuk mengetahui tindak lanjut hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada pengguna, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2021 telah melakukan identifikasi melalui *monitoring* pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian. Tujuan indikator ini adalah sebagai *quality control* sekaligus sebagai bahan evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terhadap tindak lanjut pemanfaatan hasil penelitian pada tahun 2019.

Pelaksanaan monitoring pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian dalam hal ini dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Monitoring ini dilaksanakan dalam interval dua tahunan terhadap penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder*. Pemanfaatan tindak lanjut hasil penelitian tersebut dapat berupa acuan dalam pengembangan sektor transportasi.

Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2) diperoleh dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder pada (t-2)}}{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang Diajukan pada (t-2)}} \times 100\%$$

Definisi:

- Rekomendasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/swakelola di bidang transportasi sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan terkait, dan *Stakeholder* dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- Rekomendasi kebijakan bersifat *intermediate outcome* adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan pada periode waktu (t-2) dan telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* sebagai referensi penyusunan suatu kebijakan bidang perhubungan ataupun sebagai dasar perencanaan kegiatan teknis bidang perhubungan.

Target prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKK yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Bulan Desember Tahun 2021 sebesar 36% dapat terealisasi sebesar 40% dengan capaian kinerja sebesar 111,11%. Pada tahun 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melakukan monitoring terhadap 5 judul penelitian tahun 2019 dan didapatkan 2 hasil penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders*. Angka ini sebagaimana yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 2 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2021 (%)				KINERJA (%)	
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	36%	20%	20%	20%	40%	111,1%

Faktor keberhasilan tercapainya IKK 2 antara lain:

- 1) Dilaksanakannya monitoring tindak lanjut hasil penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan *stakeholders*, untuk mengetahui pemanfaatan dari rekomendasi kebijakan yang telah diserahterimakan kepada para pengguna jasa penelitian dan pengembangan.
- 2) Hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam bentuk rekomendasi kebijakan berangkat dari kebutuhan pengguna/ *stakeholder* dan telah diserahterimakan kepada pengguna/*stakeholder*. Monitoring dilakukan terhadap penelitian yang telah ditindaklanjuti dari dua tahun sebelumnya;

Secara rinci, hasil monitoring tindak lanjut pemanfaatan hasil penelitian (t-2) disajikan pada data dukung IKK 2 (**Lampiran 6**).

IKK 3:

Initial Outcome - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di bidang Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Penelitian kebijakan isu strategis merupakan penelitian yang belum masuk dalam perencanaan awal dan berasal dari penugasan Pimpinan sebagai tindak lanjut terhadap isu-isu strategis transportasi yang berkembang di masyarakat dan dikerjakan secara cepat selama dua sampai tiga bulan. Selain itu penelitian yang termasuk dalam isu strategis adalah yang mencakup 3 fokus Kementerian Perhubungan (Konektivitas dan Aksesibilitas, Tingkat Layanan, dan Keselamatan dan Keamanan) dan lima agenda baru Kementerian Perhubungan yaitu Pengembangan Transportasi di KSPN, Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik, Pengembangan Transportasi di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK), Sistem Transportasi IKN, dan Pengembangan SDM dan Kelembagaan Transportasi.

Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 30 judul penelitian dan telah menyerahterimakan hasil penelitian tersebut kepada pengguna. Dari total penelitian tersebut, tercatat 30 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi kebijakan isu strategis atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan isu kebijakan adalah sebesar 133,33%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang dijadikan kebijakan oleh Menteri Perhubungan/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

IKK 3 diperoleh melalui rumusan:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder}}{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi:

- a. Rekomendasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/swakelola di bidang transportasi sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- c. Rekomendasi kebijakan isu strategis bersifat *initial outcome* adalah rekomendasi kebijakan isu strategis yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan diterima oleh Menteri Perhubungan dan unit eselon I lainnya, dan *stakeholder* sebagai dasar tindak lanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan, Pimpinan Unit Eselon I Lain, dan Pimpinan *Stakeholder* kepada unit kerja di bawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/ diproses/ ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan.

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 3 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 3 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2021 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	6,7%	53%	62%	100%	133,33%

Dalam proses mencapai kinerja, terdapat beberapa **kendala** yang dialami yaitu:

- 1) Pada tahun 2021 masih diberlakukan pembatasan kegiatan untuk pencegahan covid, kegiatan pengumpulan data terhambat sehingga mengalami perlambatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya pertemuan secara virtual melalui aplikasi zoom meeting maupun survei secara online dengan aplikasi e-survey.
- 2) Kualitas dan Kuantitas SDM Peneliti dan Litkayasa yang terbatas;
- 3) SDM terpar COVID-19.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKK 3 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) **Aspek SDM:**
 - a) Kecepatan dan ketepatan dalam merespon permintaan dukungan penelitian sesuai arahan Pimpinan, Kebutuhan Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholders* terhadap isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat. Penugasan Menteri Perhubungan disampaikan melalui disposisi dan arahan langsung pada saat rapat pimpinan.

Sementara, permintaan dari unit kerja eselon 1 lainnya berangkat dari hasil pembahasan isu strategis dan kebutuhan kajian ilmiah sesuai arahan kebijakan Menteri Perhubungan;

- b) Meningkatnya permintaan kajian berbasis ilmiah dari *stakeholder* sebagai dasar pengambilan kebijakan dan proses perencanaan baik di lingkungan internal maupun eksternal kementerian;
- c) Komitmen bersama Pimpinan dan Seluruh Pegawai Badan Litbang Perhubungan untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja;
- d) Adanya Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja yaitu:
 - (1) *Project Management Unit (PMU)* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2021 tanggal 08 Juli 2020; dan
 - (2) Tim *Quality Assurance (QA)* dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2021 tanggal 22 Juli 2020.
- e) Peningkatan kompetensi SDM peneliti melalui pelatihan teknis sangat membantu pelaksanaan kegiatan penelitian.

2) Aspek Kerja Sama:

- a) Kolaborasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), dan Universitas Udayana (UNUD).
- b) *Sharing Knowledge* dari Tenaga Ahli dari berbagai bidang keahlian sejak perencanaan, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penyusunan naskah rekomendasi.

3) Aspek Diseminasi:

Sosialisasi hasil penelitian telah dilakukan melalui rangkaian FGD dan Webinar. Upaya penyebaran informasi hasil penelitian pun telah dilakukan melalui media elektronik (Web), jurnal melalui aplikasi *open journal system (ojs)*, dan kegiatan forum ilmiah seperti seminar.

Secara rinci, rekomendasi kebijakan yang telah disampaikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2021 beserta data *stakeholder* selaku penerima disajikan pada data dukung per IKK pada **Lampiran 6**.

IKK 4:

Intermediate Outcome - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Penelitian kebijakan isu strategis merupakan penelitian yang belum masuk dalam perencanaan awal dan berasal dari penugasan Pimpinan sebagai tindak lanjut terhadap isu-isu strategis transportasi yang berkembang di masyarakat dan dikerjakan secara cepat selama dua sampai tiga bulan. Selain itu penelitian yang termasuk dalam isu strategis adalah yang mencakup 3 fokus Kementerian Perhubungan (Konektivitas dan Aksesibilitas, Tingkat Layanan, dan Keselamatan dan Keamanan) dan lima agenda baru Kementerian Perhubungan yaitu Pengembangan Transportasi di KSPN, Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik, Pengembangan Transportasi di Daerah Tertinggal,

Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK), Sistem Transportasi IKN, dan Pengembangan SDM dan Kelembagaan Transportasi.

Pada tahun 2021, terdapat 9 penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan dari total 30 judul penelitian atau terealisasi sebesar 30%. Berdasarkan capaian tersebut, telah mencapai target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2021 yaitu 30%. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan isu kebijakan adalah sebesar 100,0%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang dijadikan kebijakan oleh Menteri Perhubungan/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

Rekomendasi kebijakan isu strategis hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada *stakeholder* Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang bersifat pemanfaatan langsung pada tahun berjalan (aplikatif) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder}}{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi:

- a. Rekomendasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/ swakelola di bidang transportasi sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- b. Rekomendasi kebijakan bersifat *intermediate outcome* adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* sebagai referensi penyusunan suatu kebijakan bidang perhubungan ataupun sebagai dasar perencanaan kegiatan teknis bidang perhubungan.

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 4 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 4 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2021 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	30%	0,00%	6,7%	6,7%	30%	100%

Faktor keberhasilan tercapainya IKK 4 antara lain:

- 1) Dilaksanakannya monitoring tindak lanjut hasil penelitian oleh Pusat Penelitian dan

Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan *stakeholders*, untuk mengetahui pemanfaatan dari rekomendasi kebijakan yang telah diserahterimakan kepada para pengguna jasa penelitian dan pengembangan.

- 2) Hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam bentuk rekomendasi kebijakan berangkat dari kebutuhan pengguna/ *stakeholder* dan telah diserahterimakan kepada pengguna/*stakeholder*.

Secara rinci, rekomendasi kebijakan isu strategis hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada *stakeholder* Badan Litbang Perhubungan yang bersifat pemanfaatan langsung disajikan pada data dukung IKK 4 (**Lampiran 6**).

IKK 5:

Initial Outcome - Tingkat Kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya.

Beberapa penelitian yang dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2021 merupakan penelitian bertema evaluasi dan menghasilkan rekomendasi berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya.

Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 4 judul penelitian dan telah menyerahterimakan hasil penelitian tersebut kepada *stakeholders*. Dari total penelitian tersebut, tercatat 4 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2021. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya adalah sebesar 133,33%.

IKK 5 diperoleh melalui rumusan:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Impelementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan SDM yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder}}{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Impelementasi yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi:

- a. Rekomendasi kajian evaluasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- b. Rekomendasi kajian evaluasi bersifat *initial outcome* adalah rekomendasi mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya

manusianya yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan diterima oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholders* terkait sebagai dasar upaya tindaklanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* kepada unit kerja di bawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/diproses/ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan.

Tabel 3.7 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 5 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2021 (%)				KINERJA (%)	
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	75%	20%	37,5%	60%	100%	133,33%

Dalam proses mencapai kinerja, terdapat beberapa **kendala** yang dialami yaitu:

- 1) Pada tahun 2021 masih diberlakukan pembatasan kegiatan untuk pencegahan covid, kegiatan pengumpulan data terhambat sehingga mengalami perlambatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya pertemuan secara virtual melalui aplikasi zoom meeting maupun survei secara online dengan aplikasi e-survey.
- 2) Kualitas dan Kuantitas SDM Peneliti dan Litkayasa yang terbatas;
- 3) SDM terpapar COVID-19.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKK 3 (*Initial Outcome*) disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) **Aspek SDM:**

- a) Kecepatan dan ketepatan dalam merespon permintaan dukungan penelitian sesuai arahan Pimpinan, Kebutuhan Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholders* terhadap isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat. Penugasan Menteri Perhubungan disampaikan melalui disposisi dan arahan langsung pada saat rapat pimpinan. Sementara, permintaan dari unit kerja eselon 1 lainnya berangkat dari hasil pembahasan isu strategis dan kebutuhan kajian ilmiah sesuai arahan kebijakan Menteri Perhubungan;
- b) Meningkatnya permintaan kajian berbasis ilmiah dari *stakeholder* sebagai dasar pengambilan kebijakan dan proses perencanaan baik di lingkungan internal maupun eksternal kementerian;
- c) Komitmen bersama Pimpinan dan Seluruh Pegawai Badan Litbang Perhubungan untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja;
- d) Adanya Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja yaitu:
 - (1) *Project Management Unit (PMU)* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor

KP.76 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020; dan

- (2) Tim *Quality Assurance* (QA) dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020.
- e) Peningkatan kompetensi SDM peneliti melalui pelatihan teknis sangat membantu pelaksanaan kegiatan penelitian.

2) **Aspek Kerja Sama:**

- a) Kolaborasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), dan Universitas Udayana (UNUD).
- b) *Sharing Knowledge* dari Tenaga Ahli dari berbagai bidang keahlian sejak perencanaan, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penyusunan naskah rekomendasi.

3) **Aspek Diseminasi:**

Sosialisasi hasil penelitian telah dilakukan melalui rangkaian FGD dan Webinar. Upaya penyebaran informasi hasil penelitian pun telah dilakukan melalui media elektronik (Web), jurnal melalui aplikasi *open journal system (ojs)*, dan kegiatan forum ilmiah seperti seminar.

Secara rinci, rekomendasi kebijakan yang telah disampaikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2021 beserta data *stakeholder* selaku penerima disajikan pada data dukung per IKK pada **Lampiran 6**.

IKK 6:

***Intermediate Outcome* - Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)**

Beberapa penelitian yang dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2018 merupakan penelitian bertema Evaluasi dan menghasilkan rekomendasi berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya.

Rekomendasi kebijakan hasil penelitian yang telah diserahkan kepada *stakeholder* Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian beberapa di antaranya ada yang bersifat pemanfaatan langsung pada tahun berjalan (aplikatif), namun beberapa bersifat tidak langsung termanfaatkan. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja pemanfaatan penelitian yang bersifat tidak langsung dimanfaatkan, diwujudkan melalui indikator Prosentase Pemanfaatan Hasil Penelitian pada (t-2), t adalah tahun IKK.

Untuk mengetahui tindak lanjut hasil penelitian yang telah diserahkan kepada *stakeholders*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2021 telah melakukan identifikasi melalui *monitoring* pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian. Tujuan indikator ini adalah sebagai *quality control* sekaligus sebagai bahan evaluasi Badan Litbang Perhubungan terhadap tindak lanjut pemanfaatan hasil penelitian pada tahun 2019.

Pelaksanaan monitoring pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian dalam hal ini dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Monitoring ini

dilaksanakan dalam interval dua tahunan terhadap penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder*. Pemanfaatan tindak lanjut hasil penelitian tersebut dapat berupa acuan dalam pengembangan sektor transportasi.

Target prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKK yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Bulan Desember Tahun 2021 sebesar 31% dapat terealisasi sebesar 33,33% dengan capaian kinerja sebesar 107,5%. Pada tahun 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melakukan monitoring terhadap 6 judul penelitian tahun 2019 dan didapatkan 2 hasil penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders*. Angka ini sebagaimana yang tertuang dalam tabel berikut:

Tingkat kemanfaatan kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2) diperoleh dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Impelementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan SDM yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholdes pada (t-2)}}{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Impelementasi yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi;

- a. Rekomendasi hasil kajian evaluasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- b. Rekomendasi hasil kebijakan evaluasi bersifat *intermediate outcome* adalah rekomendasi yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan pada periode waktu tertentu sebelumnya dan telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* terkait sebagai referensi penyusunan kajian kebijakan lain ataupun sebagai masukan pada proses perbaikan perencanaan program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dukungan standarisasi Iptek, dan Sumber Daya Manusia untuk tahap berikutnya.

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 6 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 6 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2021 (%)				KINERJA (%)	
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	31%	16,7%	16,7%	16,7%	33,33%	107,5%

Faktor keberhasilan tercapainya IKK 6 antara lain:

- 1) Dilaksanakannya monitoring tindak lanjut hasil penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan *stakeholders*, untuk mengetahui pemanfaatan dari rekomendasi kebijakan yang telah diserahterimakan kepada para pengguna jasa penelitian dan pengembangan.
- 2) Hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam bentuk rekomendasi kebijakan berangkat dari kebutuhan pengguna/ *stakeholder* dan telah diserahterimakan kepada pengguna/*stakeholder*. Monitoring dilakukan terhadap penelitian yang telah ditindaklanjuti dari dua tahun sebelumnya;

Secara rinci, kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2) disajikan pada data dukung IKK 6 (**Lampiran 6**).

IKK 7:

Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Indikator kinerja ini menunjukkan prosentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi untuk peningkatan kualitas penelitian diperoleh dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi yang Terselenggara}}{\text{Jumlah Rencana Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan rekomendasi Kebijakan Transportasi yang Terselenggara}} \times 100\%$$

Definisi:

Penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi terdiri dari:

- a. *Workshop/FGD/Roundtable/Seminar* dalam negeri
- b. Sidang, konferensi, *workshop*, dan studi banding internasional
- c. Jurnal Transportasi Darat
- d. KSP
- e. Bimbingan Teknis
- f. Penyusunan Database Penelitian
- g. Publikasi hasil penelitian
- h. Evaluasi Kemanfaatan
- i. *Rolling Plan*
- j. Monitoring dan ANEV Angkutan Lebaran dan Nataru
- k. Penyusunan HAKI
- l. *Service Delivery Unit*
- m. Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan
- n. Layanan Perkantoran

Berikut jumlah *output* ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian:

Tabel 3.9 Uraian Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 7 Tahun 2021

No.	URAIAN	Target	Realisasi
1	FGD	5	7
2	Penerbitan Jurnal Penelitian	2	2
3	Penerbitan <i>Knowledge Sharing Program</i>	4	4
4	Bimbingan Teknis	4	4
5	Peningkatan Fasilitas Penunjang Riset dan Rekomendasi Kebijakan	1	1
6	Pusat Unggulan IPTEK	1	0
7	HAKI	1	1
8	Publikasi Hasil Penelitian	1	1
9	Laporan Tahunan	1	1
10	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	1	1
11	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	1	1
12	Penetapan Kinerja/ Perjanjian Kinerja	1	1
13	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	1	1
14	Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA K/L)	1	1
15	Penyusunan Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan	1	1
16	<i>Rolling Plan</i> Tahun 2020-2024	1	1
17	Koordinasi dan Kerjasama Penelitian	1	1
18	Evaluasi Kemanfaatan	1	1
19	Evaluasi Usulan <i>Stakeholders</i>	1	1
20	Monitoring dan ANEV Angutan Lebaran 2021	1	1
21	Monitoring dan ANEV Angutan Nataru 2021-2022	1	1
22	Administrasi Satuan Kerja	1	1
23	Penyusunan Laporan Keuangan	1	1
24	Administrasi dan Pengelolaan BMN	1	1
25	Administrasi Ketatausahaan dan Umum	1	1
26	Koordinasi Pengelolaan SDM Penunjang Teknis Transportasi	1	1
27	Layanan Perkantoran	12	12
TOTAL		49	50

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 7 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 7 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2021 (%)				KINERJA (%)
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
1 Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	80%	14,3%	30,6%	53,1%	102%	127,60%

Dalam proses mencapai kinerja, terdapat beberapa **kendala** yang dialami yaitu:

- 1) Pada tahun 2021 masih diberlakukan pembatasan kegiatan untuk pencegahan covid, kegiatan pengumpulan data terhambat sehingga mengalami perlambatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya pertemuan secara virtual melalui aplikasi zoom

meeting maupun survei secara online dengan aplikasi e-survey.

2) SDM terpapar COVID-19.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKK 7 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Komitmen bersama Pimpinan dan Seluruh Pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja;
- 2) Adanya Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja yaitu:
 - a) *Project Management Unit* (PMU) sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020; dan
 - b) *Tim Quality Assurance* (QA) dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020.

IKK 8:

Tingkat Maturitas SPIP

Dengan Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Tingkat Maturitas SPIP Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan penilaian dari BPKP.

Tingkat Maturitas SPIP pada tahun 2021 yaitu level 3, dimana penilaian ini berdasarkan hasil penilaian Maturitas SPIP. Pada tahun 2021, Itjen Kemenhub yang awalnya melakukan Penilaian Mandiri menjadi *Quality Assurance* (QA) dimana memiliki peran yang hampir sama dengan peran BPKP pada tahun 2020, sehingga nilai Maturitas SPIP yang digunakan pada tahun 2021 merupakan hasil Maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh QA, dalam hal ini Itjen Kemenhub.

Tabel 3.11 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 8 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2021 (%)				KINERJA (%)
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
1 Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Level 3	0	0	0	3	100,00%

3.2.2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020 TERHADAP REALISASI KINERJA TAHUN 2021 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

Realisasi Kinerja tahun 2020 dan tahun 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Perbandingan Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA		2020		2021	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	75%	100%	75%	91,7%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	35%	50,00%	36%	40%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	75%	100%	75%	100%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	30%	31,58%	30%	30%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	75%	100%	75%	100%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	30%	33,33%	31%	33,33%
IKK 7		Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	100%	80%	102%
IKK 8		Tingkat Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dan 2021 dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

IKK 1

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 75% dan capaian 100% sedangkan pada tahun 2021 target 75% dan capaian 91,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa capaian IKK 1 dapat dipertahankan melebihi target. Pada tahun 2021 sama seperti tahun 2020, penyampaian studi menjadi lebih mudah karena penyampaian studi dilakukan secara virtual dengan aplikasi *Zoom Meeting*.

IKK 2

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 35% dan capaian 50% sedangkan pada tahun 2021 target 35% dan capaian 40%. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2021, jumlah studi yang diajukan lebih sedikit sehingga persentase keberhasilan nampak menurun walaupun jumlah studi yang diselesaikan (2 studi) sama banyaknya dengan tahun 2020.

IKK 3

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 75% dan capaian 100% sedangkan pada tahun 2021 target 75% dan capaian 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa capaian IKK 3 dapat dipertahankan melebihi target.

IKK 4

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 30% dan capaian 31,8% sedangkan pada tahun 2021 target 30% dan capaian 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa capaian IKK 4 relatif sama, baik pada tahun 2020 maupun 2021.

IKK 5

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 75% dan capaian 100% sedangkan pada tahun 2021 target 75% dan capaian 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa capaian IKK 5 dapat dipertahankan melebihi target.

IKK 6

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 30% dan capaian 33,33% sedangkan pada tahun 2021 target 31% dan capaian 33,33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa capaian IKK 6 relatif sama, baik pada tahun 2020 maupun 2021.

IKK 7

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 80% dan capaian 100% sedangkan pada tahun 2021 target 80% dan capaian 102%. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa capaian IKK 6 relatif sama, baik pada tahun 2020 maupun 2021.

IKK 8

Tingkat Maturitas SPIP pada tahun 2020 dan 2021 masih sama yaitu level 3, dimana penilaian ini berdasarkan hasil penilaian Maturitas SPIP dari BPKP. Perbedaan dari capaian pada tahun 2020 dan 2021 adalah pada tahun 2020 penilaian dari BPKP sudah dapat diterima dan pada tahun 2021 yang digunakan adalah penilaian Mandiri dari Itjen Kemenhub.

3.2.3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021 TERHADAP TARGET KINERJA RENSTRA TAHUN 2020

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target kinerja Renstra Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Renstra Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET RENSTRA	REALISASI KINERJA 2021 (%)			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	75%	16,2%	59,2%	71,7	91,7%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	36%	20%	20%	20%	40%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	75%	6,7%	53%	62%	100%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	30%	0,00%	6,7%	6,7%	30%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	75%	20%	37,5%	60%	100%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	31%	16,7%	16,7%	16,7%	33,33%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi		80%	14,3%	30,6%	53,1%	102%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP		Level 3	0	0	0	3

3.3. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA KEUANGAN

Dalam tahapan ini dilakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat efisiensi/penghematan penggunaan sumber daya, khususnya sumber daya keuangan yang dialokasikan dalam DIPA Kementerian Perhubungan TA. 2021 dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dinyatakan dalam ketercapaian/ketidaktercapaian pelaksanaan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Pada Tahun 2017 telah disahkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 214 tahun 2017

Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sehingga untuk Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 249 tahun 2011 dicabut, dimana peraturan terbaru mengatur tata acara pengukuran pada proses evaluasi kinerja, yang terdiri atas 5 (lima) indikator, yakni:

3.3.1. Analisis Capaian Keluaran

Capaian Keluaran (Output) Program Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diukur dengan membandingkan antara realisasi indikator Keluaran (Output) Program dengan target indikator Keluaran (Output) Program.

Tabel 3.14 Data Target dan Realisasi Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	75%	91,7%	122,27%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	36%	40%	111,1%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	75%	100%	133,3%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	30%	30%	100%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	75%	100%	133,33%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	31%	33,33%	107,5%
IKK 7		Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	102%	127,6%
IKK 8		Tingkat Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	100%

Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menggunakan target yang telah sesuai dengan konsep Rencana Strategis 2021 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Secara keseluruhan, capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2021 rata-rata sebesar 116,88%. Besarnya nilai capaian kinerja pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. *Initial Outcome* - Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 122,27%.
2. *Intermediate outcome* - Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2) dengan capaian 111,1%.
3. *Initial Outcome* - Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 133,33%.
4. *Intermediate outcome* - Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 100%.
5. *Initial Outcome* - Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi iptek dan sumber daya manusianya bidang transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 133,33%.
6. *Intermediate outcome* - Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi iptek dan sumber daya manusianya bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2) dengan capaian 107,5%.
7. Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 127,6%.
8. Tingkat maturitas SPIP dengan capaian 100%.

3.3.2. Analisis Penyerapan Anggaran

Prosentase penyerapan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2021 didapatkan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Dimana:

- P : Penyerapan Anggaran
 RA : Akumulasi Realisasi Anggaran
 PA : Akumulasi Pagu Anggaran

Rincian penyerapan anggaran tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai sebesar Rp. 6.721.850.611,00 (95,86%);
2. Belanja barang Rp. 23.000.438.378,00 (98,47%);
3. Belanja modal Rp. 0,00 (0,00%).

Total penyerapan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebesar Rp. 29.722.288.989,00 dari total pagu sebesar Rp.30.369.097.000,00.

$$P = \frac{29.722.288.989}{30.369.097.000} \times 100\%$$

$$P = 97,87\%$$

Analisis Penyerapan Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 adalah sebesar 97,87%.

3.3.3 Analisis Efisiensi

Formula penghitungan efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Dimana:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran I berdasarkan aplikasi smart sebesar 100%

$$E = \frac{[(30.369.097.000 \times 100\%) - 29.722.288.989]}{(30.369.097.000 \times 100\%)} \times 100\%$$

$$E = 2,13\%$$

3.3.4 Analisis Konsistensi Antara Perencanaan dan Implementasi

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

Dimana:

K : Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

RAK : Realisasi Anggaran Kumulatif dengan Bulan i

RPDK : Rencana Penarikan dana Kumulatif sampai dengan Bulan ke n

n : Jumlah Bulan

Tabel 3.15 Rencana Penarikan Dana Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 per Bulan

NO	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KUMULATIF
1	Januari	912.999.998	912.999.998	678.374.289	678.374.289
2	Februari	1.439.999.990	2.352.999.988	761.902.280	1.440.276.569
3	Maret	3.429.999.997	5.782.999.985	3.936.399.903	5.376.676.472
4	April	3.729.999.982	9.512.999.967	1.418.849.147	6.795.525.619
5	Mei	2.119.999.984	11.632.999.951	4.293.490.872	11.089.016.491

NO	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KUMULATIF
6	Juni	3.289.999.989	14.922.999.940	3.226.609.507	14.315.625.998
7	Juli	949.999.997	15.872.999.937	918.127.125	15.233.753.123
8	Agustus	2.169.999.997	18.042.999.934	2.129.137.833	17.362.890.956
9	September	2.169.999.998	20.212.999.932	1.689.476.324	19.052.367.280
10	Oktober	2.279.999.993	22.492.999.925	2.402.481.909	21.454.849.189
11	November	5.892.353.006	28.385.352.931	5.309.221.167	26.764.070.356
12	Desember	1.983.744.069	30.369.097.000	2.958.218.633	29.722.288.989

Sumber: Aplikasi SMART (<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>)

Dari tabel di atas, sebagai contoh pada Bulan Januari diperoleh nilai konsistensi adalah sebagai berikut:

$$K = \left(\frac{RPDKn - |RPDKn - RAKn|}{RPDKn} \right) \times 100\%$$

$$K (\text{Januari}) = \frac{912.999.998 - (912.999.998 - 678.374.289)}{912.999.998} \times 100\%$$

$$K (\text{Januari}) = 96,62\%$$

Dengan cara yang sama, diperoleh nilai konsistensi untuk setiap bulan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.16 Nilai Konsistensi Penyerapan Anggaran per Bulan Tahun 2020

NO	BULAN	TINGKAT KONSISTENSI PER BULAN
1	Januari	74,30%
2	Februari	61,21%
3	Maret	92,97%
4	April	71,43%
5	Mei	95,32%
6	Juni	95,93%
7	Juli	95,97%
8	Agustus	96,23%
9	September	94,26%
10	Oktober	95,38%
11	November	94,29%
12	Desember	97,87%

Sumber: Hasil Analisis 2022

Dari tabel di atas. untuk pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

$$K = \frac{74,30\% + 61,21\% + 92,97\% + 71,43\% + 95,32\% + 95,93\% + 95,97\% + 96,23\% + 94,26\% + 95,38\% + 94,29\% + 97,87\%}{12}$$

$$K = 88,76\%$$

Nilai Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi selama Tahun 2021 sebesar 88,76% yang berarti implementasi kinerja telah selaras dengan proses penganggaran pada penyusunan perjanjian kinerja revisi di Tahun 2021.

3.3.5 Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I

Perhitungan penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I tidak dibahas dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian karena perhitungan ini perlu mengetahui rata-rata nilai Satker (Eselon II), sehingga perhitungan ini akan dibahas pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Litbang Perhubungan.

$$NKP = \frac{\text{Nilai Kinerja Implementasi dan Manfaat} + \text{rata - rata nilai satker}}{2}$$

Dimana:

NKP = Nilai Kinerja Tingkat Eselon I/program

3.4. CAPAIAN KEBERHASILAN PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

Beberapa pengelompokan capaian keberhasilan lainnya serta kegiatan yang menunjang tugas dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian di Tahun 2021 antara lain:

CAPAIAN DARI EKTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Kelembagaan:

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Setelah mengikuti serangkaian audit untuk menetapkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, pada tahun 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan predikat WBK. Perolehan predikat ini adalah bukti nyata atas penerapan sistem manajemen yang baik di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.



Gambar 3.1 Penandatanganan komitmen daerah WBK oleh Bapak Eddy Gunawan selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

CAPAIAN DARI INTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Kelembagaan:

Dalam rangka Pemantauan Pelaporan Kinerja Melalui Aplikasi *e-performance* Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan memberikan penghargaan kepada Unit Kerja Eselon 1 dan Eselon 2 di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berpartisipasi aktif dalam pengisian data kinerja melalui aplikasi *e-performance* pada Semester I dan II Tahun 2021.

Pada Semester II T.A. 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan peringkat ke-3 dalam Kepatuhan Pelaporan Kinerja melalui Aplikasi *e-performance* di Lingkungan Kementerian Perhubungan.



Gambar 3.2 Penganugerahan Penghargaan dari Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan kepada Badan Litbang Perhubungan

Sumber Daya Manusia:

Dalam acara sarasehan Badan Litbang Perhubungan, dua pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menerima penghargaan Peserta Terbaik pada saat Diklat Dasar CPNS 2019 atas nama Wildi Kusumasari (Peringkat 1) dan Yos Youssef Rabung (Peringkat 5). Serta pada kesempatan itu juga diberikan penghargaan peringkat 1 kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan atas pembawaan materi masukan dan visi Puslit di Badan Litbang Perhubungan



Gambar 3.3 Penganugerahan Penghargaan dari Sekretariat Badan Litbang Kementerian Perhubungan kepada Puslit Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

CAPAIAN KEGIATAN LINGKUP INTERNATIONAL

Forum Ilmiah:

Pada Tahun 2021, Badan Litbang Perhubungan berhasil menyelenggarakan forum ilmiah dalam bentuk *International Seminar* yang dibuka oleh Menteri Perhubungan dengan melibatkan Narasumber dari Dalam dan Luar Negeri, yaitu Pada tanggal 21 Januari 2021 dengan tema “*Railway – Universities Link: Railway Research and Education Outlook “Series 1: Dialogue Towards Establishment of a National Railway Center”*”.

Penyelenggaraan webinar ini bertujuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan transportasi kereta api dan pengaruhnya terhadap transportasi dalam negeri maupun internasional. Melalui webinar ini diharapkan dapat terkumpul gagasan dari berbagai pihak. Webinar dibuka oleh Bapak Menteri Perhubungan. Moderator dalam webinar ini adalah Prof. Ir. Harun Al Rasyid Lubis, M.Sc., Ph.D. dan Dr. Ir. Sigit P. Santosa MSME IPU. Webinar menghadirkan Para Pembicara yaitu:

Tabel 3.17 Pembicara pada “Railway – Universities Link: Railway Research and Education Outlook “Series 1: Dialogue Towards Establishment of a National Railway Center”

No.	PEMBICARA	Jabatan	Instansi	Topik
1	Ir. Budi Karya Sumadi	Menteri Perhubungan	Kementerian Perhubungan	<i>Synchronizing The Railway Transport Planning and Research Development in Indonesia</i>
2	Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.	Rektor ITB	Institut Teknologi Bandung	<i>The National Railway Center for Supporting The Railway Development in Indonesia</i>
3	Ir. Makjen Sinaga, ST.	Direktur Keselamatan Kereta Api	Kementerian Perhubungan	<i>The Development of Railway Technologies and Its Challenges</i>
4	Prof. Clive Roberts	Head of BCRRE and Head of School of Engineering	University of Birmingham –	<i>Establishing Successful Partnership in Railway</i>

No.	PEMBICARA	Jabatan	Instansi	Topik
			UK	<i>Research and Education</i>
5	Prof. Sebastian Stichel	<i>Director of Railway Research Group</i>	KTH – Sweden	<i>Rail Vehicle Dynamic</i>
6	Dicky Arisikam, ST., MT	Mahasiswa Doktoral ITB	Institut Teknologi Bandung	<i>Track Safety Assessment Modelling</i>
7	Kristianto Usman, ST., MT., Ph.D.	Dosen Departemen Teknik Sipil	Universitas Lampung	<i>Integration of SHMS and Risk Informed Framework for Railway</i>
8	Yunendar Aryo Handoko, Ph.D.	Dosen Departemen Teknik Mesin dan Dirgantara	Institut Teknologi Bandung	<i>Railway Vehicle – Track Interaction</i>
9	Ir. Agung Yunanto, MM.	<i>Managing Director of Human Resource and General Affair</i>	PT. KAI	<i>Human Capital Development</i>
10	Febry Pandu Wijaya, Ph.D.	<i>Senior Manager of Product and Technology Development</i>	PT. KAI	<i>Collaboration Between INKA and Universities</i>
11	Arbi Sianipar, S.SiT.	Peneliti	Kementerian Perhubungan	<i>Research on Railway Track Access Charge (TAC) and Post Graduate Collaboration in Signalling Control and Automation</i>
12	Rachman Setiawan, ST., M.Sc., Ph.D.	Dosen Departemen Teknik Mesin dan Dirgantara	Institut Teknologi Bandung	<i>Research and Education Cooperation in Railway Technology: Past and Future</i>

Butir Kesimpulan Seminar Internasional dimaksud, sebagai berikut:

Fokus utama pembangunan sektor transportasi yang menjadi dasar penanganan terhadap isu strategis pembangunan transportasi Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan aksesibilitas antar wilayah untuk mencapai pemerataan ekonomi;
2. Perkuatan konektivitas antar wilayah dalam mendukung perekonomian wilayah;
3. Integrasi layanan antar sektor unggulan dalam pengembangan kawasan;
4. Memperkuat layanan transportasi perkotaan dalam rangka mendukung kualitas mobilitas perkotaan.

Untuk mendukung hal tersebut, maka Kementerian Perhubungan mempunyai 4 (empat) agenda utama dalam rangka mempercepat pencapaian prioritas nasional, yaitu:

1. Dukungan terhadap Aksesibilitas Pariwisata;
2. Penguatan Rantai Logistik;
3. Dukungan Aksesibilitas pada Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK);
4. Pembangunan Sistem Transportasi di Ibu Kota Negara (IKN) Baru.

Keynote Speech

Budi Karya Sumadi
Minister of Transportation
Republic of Indonesia

Prof. Reini Wirahadikusumah
Ph.D.
Rector of ITB

Opening Remarks

Dr. Ir. Umiyaton Hayati Triastuti, M.Sc.
Head of Research And
Development
Agency Of Transportation

Moderator

Dr. Ir. Sigit P. Santosa, MSME, IPU.
Director of
National Center
for Sustainable
Transportation
and Technology
ITB

Prof. Ir. Harun Al Rasyid Lubis, M.Sc., Ph.D.
Faculty of Civil
Engineering and
Environment
ITB

Yunendar Aryo Handoko, Ph.D.
Faculty of
Mechanical and
Aerospace
Engineering
ITB

Ir. Agung Yunanto, MM.
Managing
Director of
Human Resource
and General Affair
of PT KAI

Febry Pandu Wijaya, Ph.D.
Senior Manager
of Product and
Technology
Development
of PT INKA

Arbi Sianipar, ST.
Researcher The
Research and
Development
Agency of
Transportation
The Indonesian Ministry
of Transportation

Ir. Zulfikri, M.Sc, DEA.
Director General
of Railways
The Indonesian
Ministry of
Transportation

Prof. Sebastian Stichel
Director of
Railway Research
Group
KTH - Sweden

Dicky Arisikam, ST., MT.
Ph.D. Student of
Faculty of Civil
Engineering and
Environment
ITB

Rachman Setiawan, ST., M.Sc., Ph.D.
Faculty of
Mechanical and
Aerospace
Engineering, ITB

Prof. Clive Roberts
Head of BCRRE
and Head of
School of
Engineering
University of
Birmingham, UK

Kristianto Usman, ST., MT., Ph.D.
Civil Engineering
Department
Unila

Prof. Dr-Ing. Ir. Yul Yunazwin, M.Sc. DIC.
Faculty of
Industrial
Technology
ITB

MC Lila Gyanto

**INTERNATIONAL WEBINAR ON
Railway – Universities Link:
Railway Research and
Education Outlook**

January 21st, 2021
13.00 PM to 17.25 PM (GMT +7)
Jakarta Time

bit.ly/nationalrailway2021
Live on Youtube
BalitbanghubISI Channel

Gambar 3.4 Pelaksanaan Seminar Internasional I Tahun 2021

CAPAIAN KEGIATAN LINGKUP NASIONAL

Forum Ilmiah:

Forum Ilmiah yang telah dilaksanakan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18 Forum Ilmiah Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

NO.	TEMA FORUM ILMIAH	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
1	Prediksi dan Strategi Menghadapi Lebaran Tahun 2021 (1442 H)	5-6 April 2021	Hotel Ibis Style Bogor Raya
2	Identifikasi Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Indoensia	27 April 2021	Hotel Redtop Jakarta
3	Dampak Ekonomi Dari Pembangunan Terminal Tipe A di Provinsi Aceh	19 Agustus 2021	Zoom Meeting
4	Diseminasi Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Kota Yogyakarta	15-17 Sept 2021	Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa, Sleman, DI Yogyakarta
5	Diseminasi Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Kota Surabaya	19-21 Sept 2021	Hotel Bumi Surabaya Resort, Surabaya

CAPAIAN INTERNAL BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

Terdapat beberapa Penelitian Strategis yang dapat diselesaikan oleh Peneliti di Lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian selama tahun

2021, yaitu:

Penelitian Strategis:

Penelitian strategis yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2021 dimana kemanfaatannya bisa dirasakan pada tahun berjalan, yaitu:

1. Analisis Dampak Pasca Penetapan dan Sosialisasi Larangan Mudik Terhadap Potensi Pergerakan Lebaran 2021;
2. Kajian Persepsi Masyarakat Pengguna dan Pengemudi Terhadap Rencana Penyesuaian Tarif Angkutan Sewa Khusus;
3. Kajian Animo Masyarakat Dalam Melakukan Perjalanan di Saat Liburan Natal, Akhir Tahun 2021, dan Tahun Baru 2022;
4. Evaluasi Penggunaan Aplikasi Navigasi Ditinjau Dari aspek Keselamatan Lalu lintas;
5. Evaluasi Sistem Kerja Pengemudi Angkutan Bus Untuk Meningkatkan Keselamatan;
6. Penentuan Pemasangan Rambu Batas Kecepatan di Lokasi Rawan Kecelakaan Pada Jalan Tol;
7. Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keinginan Menggunakan Transportasi Umum KRL *Commuter Line* di Masa Pandemi Covid-19;
8. Kajian Persepsi Masyarakat Pengguna Terhadap Rencana Kenaikan Tarif Kereta *Commuter Line*;
9. Kesiapan Transportasi Jalan di Kawasan Mandalika.

Apresiasi Kepala Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada bulan Desember 2021 Kepala Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memberikan sertifikat apresiasi kepada pegawai berprestasi, dengan nama pegawai sebagai berikut :

1. Nunuj Nurdjanah, S.Si., M.T. – Kontribusi Dalam Perumusan Kebijakan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2021
2. Ir. Mutharuddin, M.Si., M.M.Tr. – Kontribusi Dalam Upaya Pencapaian Kemanfaatan Hasil Studi Besar (Kajian ART)
3. Yogi Arisandi, S.T., M.T. – Kontribusi Dalam Perumusan Kebijakan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2021
4. Reni Puspitasari, S.E., M.T. – Kontribusi Dalam Kolaborasi Mitra Kerja (Penelitian Tentang Perubahan Tarif KRL)
5. Wildi Kusumasari, MSc – Kontribusi Dengan Inovasi Penelitian Skala Internasional (Penelitian tentang Google Maps Aplocation Dari Perspektif Keselamatan)
6. Wildi Kusumasari, MSc – Kontribusi Dalam Diklat Dasar Angkatan VIII Peringkat 1
7. Youssef Rabung, ST. MT – Kontribusi Dalam Diklat Dasar Angkatan VIII Peringkat 5
8. Friska Miftakhul Ilmi, S.Si – Kontribusi Dalam Diklat Dasar Angkatan XXVI Peringkat 1
9. Rizky Amanda, S.E. – Kontribusi Dalam Diklat Dasar Angkatan XXVI Peringkat 5

3.5. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

Realisasi anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 29.722.288.989,00. Jika dibandingkan dengan pagu awal sebesar Rp. 30.369.097.000,00 maka capaian daya serap adalah sebesar 97,87% (*excellent*).

Secara umum, pelaksanaan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dapat dikatakan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya daya serap pada tahun 2021 telah mencapai target sesuai dengan prognosa yang telah ditetapkan.

Rincian penyerapan anggaran hingga triwulan ke-4 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai sebesar Rp. 6.721.850.611,00 (95,86%);
2. Belanja barang Rp. 23.000.438.378,00 (98,47%);
3. Belanja modal Rp. 0,00 (0,00%).

Secara lengkap perkembangan pelaksanaan anggaran Badan Litbang Perhubungan termasuk realisasi dan penyerapannya berdasarkan program/kegiatan dan jenis belanja disajikan pada **Lampiran 4** Matriks Laporan Anggaran Badan Litbang Perhubungan Tahun 2021.

Faktor Keberhasilan Pencapaian Kinerja Anggaran Tahun 2021:

- 1) Komitmen Bersama Pimpinan dan Seluruh Pengelola Keuangan di Lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja anggaran;
- 2) Melakukan optimalisasi anggaran;
- 3) Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi untuk mengakselerasi yaitu:
 - (a) *Project Management Unit (PMU)* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2021 tanggal 08 Juli 2020; dan
 - (b) Tim *Quality Assurance* dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2021 tanggal 22 Juli 2020.
- 4) Mengawal ketat rencana penarikan dana sesuai jadwal;
- 5) Melakukan rapat evaluasi anggaran secara berkala;
- 6) Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi proses administrasi pembayaran.

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran dan Tindak Lanjut

B A B 0 4

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Unit Eselon II Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian kepada Kepala Badan Litbang Perhubungan atas tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Badan Litbang Perhubungan dan sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

4.1.1 Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021

1. Laporan Kinerja Tahun 2021 menggambarkan kegiatan yang telah dicapai pada tahun 2021 dengan capaian pada tiga sasaran strategis dan delapan indikator kinerja kegiatan melampaui target sebagaimana telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja beserta revisinya Tahun 2021.
2. Pencapaian kinerja rata-rata Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 untuk delapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu sebesar 116,88%. Secara rinci capaian kinerja untuk masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Capaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
IKK 1	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	91,70%	122,2%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	36%	40,00%	111,1%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	100%	133,3%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	30%	30%	100%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	100%	133,3%

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	31%	33,33%	107,5%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	102,0%	127,6%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	3	3	100%
Capaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021				116,88%

3. Pagu Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 sebesar Rp.30.369.097.000,00. Capaian daya serap anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2021 tercatat sebesar 97,87% atau Rp.29.722.288.989,00.

4.1.2 Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 Dibandingkan dengan Tahun 2020

Tabel 4.2 Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021 Dibandingkan dengan Tahun 2020

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA		2020		2021	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	75%	100%	75%	91,70%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	35%	50,00%	36%	40,00%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	75%	100%	75%	100%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	30%	31,58%	30%	30%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	75%	100%	75%	100%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan	30%	33,33%	31%	33,33%

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA	2020		2021	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)				
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	100%	80%	102,0%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 8 indikator yang dapat dibandingkan tahun 2020 dan 2021. Secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

IKK 1

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 75% dan capaian 100% sedangkan pada tahun 2021 target 75% dan capaian 91,70%. Pada tahun 2021, terdapat 1 studi swakelola tipe I yang tidak terlaksana karena 1 slot studi tersebut dipersiapkan apabila terdapat permintaan studi dari Menteri Perhubungan, sedangkan setiap permintaan studi yang ada pada tahun 2021 dapat terlaksana dengan menggunakan studi perorangan karena membutuhkan waktu yang relatif cepat dalam penyampaian hasil studi, yaitu sekitar 3 bulan. Apabila menggunakan studi swakelola tipe I, paling tidak dibutuhkan waktu sekitar 8 bulan pelaksanaan.

IKK 2

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 35% dan capaian 50% sedangkan pada tahun 2021 target 36% dan capaian 40%. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2020, jumlah studi yang dimonitor adalah sebanyak 6 studi dan untuk mencapai target diperlukan pemanfaatan sebanyak 3 studi (capaian 50%). Pada tahun 2021, jumlah studi yang dimonitor adalah 5 studi dan untuk mencapai target diperlukan pemanfaatan sebanyak 2 studi (capaian 40%).

IKK 3

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 75% dan capaian 100% dan pada tahun 2021 target 75% dan capaian 100%. Dapat dikatakan capaian kinerja pada tahun 2020 dan 2021 adalah sama, yaitu 100%, dimana capaian kinerja ini didapatkan dari studi perorangan.

IKK 4

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 30% dan capaian 31,58% sedangkan pada tahun 2021 target 30% dan capaian 30%. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2020, jumlah studi yang dimonitor adalah sebanyak 19 studi dan untuk mencapai target diperlukan pemanfaatan sebanyak 6 studi (capaian 31,58%). Pada tahun 2021, jumlah studi yang dimonitor adalah 30 studi dan untuk mencapai target diperlukan pemanfaatan sebanyak 9 studi (capaian 30,0%).

IKK 5

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 75% dan capaian 100% sedangkan pada tahun 2021 target 75% dan capaian 100%. Dapat dikatakan capaian kinerja pada tahun 2020 dan 2021 adalah sama, yaitu 100%, dimana capaian kinerja ini didapatkan dari studi terkait evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya.

IKK 6

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 30% dan capaian 33,33% sedangkan pada tahun 2021 target 31% dan capaian 33,33%. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2020, jumlah studi yang

dimonitor adalah sebanyak 3 studi dan untuk mencapai target diperlukan pemanfaatan sebanyak 1 studi (capaian 33,33%). Pada tahun 2021, jumlah studi yang dimonitor adalah 6 studi dan untuk mencapai target diperlukan pemanfaatan sebanyak 2 studi (capaian 33,33%).

IKK 7

Pada tahun 2020, target adalah sebesar 80% dan capaian 100% sedangkan pada tahun 2021 target 80% dan capaian 102,0%. Secara umum, capaian pada tahun 2020 dan 2021 relatif sama hanya saja pada tahun 2021 terdapat kegiatan yang melebihi target sehingga capaiannya sebesar 102,0%.

IKK 8

Tingkat Maturitas SPIP pada tahun 2020 dan 2021 masih sama yaitu level 3, dimana penilaian ini berdasarkan hasil penilaian Maturitas SPIP. Namun, terdapat perbedaan dari sistem penilaian dimana pada tahun 2020 yang digunakan adalah Penilaian Mandiri yang dilakukan oleh Itjen Kemenhub, hal tersebut disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan jadwal penilaian SPIP mengalami perubahan jadwal. Pada tahun 2021, Itjen Kemenhub yang awalnya melakukan Penilaian Mandiri menjadi *Quality Assurance* (QA) dimana memiliki peran yang hampir sama dengan peran BPKP pada tahun 2020, sehingga nilai Maturitas SPIP yang digunakan pada tahun 2021 merupakan hasil Maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh QA, dalam hal ini Itjen Kemenhub.

4.1.3 Prestasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

Beberapa prestasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1. Peringkat ke-3 dalam Kepatuhan Pelaporan Kinerja melalui Aplikasi *e-performance* di Lingkungan Kementerian Perhubungan semester II T.A. 2021.

Pada Semester II T.A. 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan peringkat ke-3 dalam Kepatuhan Pelaporan Kinerja melalui Aplikasi *e-performance* di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

2. *Webinar International* dengan tema "*Railway – Universities Link: Railway Research and Education Outlook Series 1: Dialogue Towards Establishment of a National Railway Center*".

Pada Tahun 2021, Badan Litbang Perhubungan berhasil menyelenggarakan forum ilmiah dalam bentuk *Webinar International* yang dibuka oleh Menteri Perhubungan dengan melibatkan Narasumber dari Dalam dan Luar Negeri, yaitu Pada tanggal 21 Januari 2021 dengan tema *Railway – Universities Link: Railway Research and Education Outlook Series 1: Dialogue Towards Establishment of a National Railway Center*".

3. *Forum Grup Discussion*

Pada Tahun 2021, Badan Litbang Perhubungan telah menyelenggarakan beberapa FGD (*Forum Grup Discussion*). Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengadakan FGD sebagai berikut:

- a. Prediksi dan Strategi Menghadapi Lebaran Tahun 2021 (1442 H) pada tanggal 6 April 2021;
- b. Identifikasi Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Indonesia pada tanggal 27 April 2021;
- c. Dampak Ekonomi dari Pembangunan Terminal Tipe A di Provinsi Aceh pada tanggal 19 Agustus 2021.

4. Penelitian Strategis

Penelitian strategis yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2021 dimana kemanfaatannya bisa dirasakan pada tahun berjalan, yaitu:

- a. Evaluasi Penggunaan Aplikasi Navigasi Ditinjau dari Aspek Keselamatan Lalu Lintas;
- b. Evaluasi Sistem Kerja Pengemudi Angkutan Bus Untuk Meningkatkan Keselamatan;
- c. Kajian Animo Masyarakat Dalam Melakukan Perjalanan di Saat Liburan Natal, Akhir Tahun 2021, dan Tahun Baru 2022;
- d. Kajian Dampak Pasca Penetapan dan Sosialisasi Larangan Mudik Terhadap Potensi Pergerakan Lebaran 2021;
- e. Kajian Persepsi Masyarakat Pengguna dan Pengemudi Terhadap Rencana Penyesuaian Tarif Angkutan Sewa Khusus;
- f. Kajian Persepsi Masyarakat Pengguna Terhadap Rencana Kenaikan Tarif Kereta Commuter Line;
- g. Penentuan Pemasangan Rambu Batas Kecepatan di Lokasi Rawan Kecelakaan pada Jalan Tol;
- h. Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keinginan Menggunakan Transportasi Umum KRL Commuter Line di Masa Pandemi Covid-19;
- i. Kesiapan Transportasi Jalan di Kawasan Mandalika.

5. Sarasehan dalam rangka pengarahan Pimpinan kepada Calon PNS dan Pegawai Non PNS di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan

Pegawai Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dalam Sarasehan tersebut mendapatkan Prestasi yaitu Yos Youssef Rabung, ST. MT. sebagai Juara 1 Pemapar Terbaik Tahun 2021.

6. Latsar CPNS

Terdapat beberapa pegawai Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang mendapatkan peringkat terbaik dalam pelaksanaan Latsar CPNS, yaitu :

- a. Wildi Kusumasari, MSc. – Peringkat 1 Diklat Dasar Angkatan VIII.
- b. Yos Youssef Rabung, ST. MT. – Peringkat 5 Diklat Dasar Angkatan VIII.
- c. Friska Miftakhul Ilmi, S.Si. – Peringkat 1 Dalam Diklat Dasar Angkatan XXVI.
- d. Rizky Amanda, S.E. – Peringkat 5 Diklat Dasar Angkatan XXVI.

7. Apresiasi terhadap pegawai pada kegiatan evaluasi kinerja Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada bulan Desember 2021 Kepala Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memberikan sertifikat apresiasi kepada pegawai berprestasi, dengan nama pegawai sebagai berikut :

- a. Nunuj Nurdjanah, S.Si., M.T. – Kontribusi Dalam Perumusan Kebijakan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2021.
- b. Yogi Arisandi, S.T., M.T. – Kontribusi Dalam Perumusan Kebijakan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2021.
- c. Reni Puspitasari, S.E., M.T. – Kontribusi Dalam Kolaborasi Mitra Kerja (Penelitian Tentang Perubahan Tarif KRL).

- d. Ir. Mutharuddin, M.Si., M.M.Tr. – Kontribusi Dalam Upaya Pencapaian Kemanfaatan Hasil Studi Besar (Kajian ART).
- e. Wildi Kusumasari, MSc – Kontribusi Dengan Inovasi Penelitian Skala Internasional (Penelitian tentang Google Maps Aplocation Dari Perspektif Keselamatan).
- f. Wildi Kusumasari, MSc – Kontribusi Dalam Diklat Dasar Angkatan VIII Peringkat 1.
- g. Youssef Rabung, ST. MT – Kontribusi Dalam Diklat Dasar Angkatan VIII Peringkat 5.
- h. Friska Miftakhul Ilmi, S.Si – Kontribusi Dalam Diklat Dasar Angkatan XXVI Peringkat 1.
- i. Rizky Amanda, S.E. – Kontribusi Dalam Diklat Dasar Angkatan XXVI Peringkat 5.

4.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT

4.2.1 Perencanaan Kinerja

Beberapa upaya perbaikan dan catatan untuk peningkatan perencanaan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meliputi:

1. Penyusunan Renstra Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024 dengan indikator kinerja yang disusun berorientasi *outcome* dan merupakan *core business* dari Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja secara berjenjang dari tingkat Eselon II sampai dengan Eselon III dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Dalam setiap perencanaan kegiatan dan anggaran harus memperhatikan dan memastikan perencanaan kegiatan telah mengacu pada kebijakan dan isu strategis sesuai arahan Menteri Perhubungan atau kegiatan prioritas nasional serta jelas pemanfaatannya. Dalam penetapan prioritas kegiatan penelitian dibutuhkan keterlibatan dan komitmen para pengelola kegiatan dan penanggung jawab anggaran, demikian pula dengan perencanaan anggaran harus berangkat dari hasil evaluasi pelaksanaan anggaran tahun sebelumnya;
4. Berbagai agenda prioritas pelaksanaan kegiatan kelitbangan yang disusun berdasarkan kebutuhan serta meliputi kebutuhan anggarannya perlu dipetakan dalam bentuk kegiatan dengan skala prioritas.

4.2.2 Pengukuran Kinerja

Beberapa upaya yang dilakukan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk meningkatkan pengukuran kinerja, antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan untuk menyusun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Litbang Perhubungan.
2. Melakukan monitoring capaian kinerja dalam format rencana aksi atas pencapaian perjanjian kinerja per-bulan dan evaluasi program berisikan evaluasi capaian kinerja dan kegiatan per-triwulan, Monitoring capaian telah dimanfaatkan menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (*progress*) kinerja;

3. Selain secara tertulis melalui Rencana Aksi dan Evaluasi Program, optimalisasi pemantauan capaian kinerja dilakukan melalui aplikasi *e-Performance*, SMART DJA Kemenkeu dan e-Monev PP 39 Bappenas.

4.2.3 Pelaporan Kinerja

Beberapa upaya yang dilakukan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk meningkatkan pelaporan kinerja, yaitu dengan melakukan penyusunan laporan kinerja yang telah menguraikan pencapaian hasil dan evaluasi serta analisis untuk pencapaian kinerja *outcome*, yaitu dalam bentuk analisis keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja.

4.2.4 Evaluasi Kinerja

Beberapa upaya perbaikan untuk peningkatan evaluasi kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meliputi:

1. Pada rapat evaluasi capaian kinerja per-triwulan perlu melibatkan para penanggung jawab kegiatan sehingga dapat terpantau capaian pelaksanaan kegiatan serta diketahui kendala dan bagaimana upaya mengatasinya;
2. Evaluasi kinerja dilakukan secara menyeluruh dari tingkat Eselon II sampai dengan Eselon IV melalui penyusunan laporan rencana aksi telah dilengkapi oleh kolom tindak lanjut dan telah menjadi dasar alternatif perbaikan.

4.2.5 Capaian Kinerja

Beberapa catatan upaya dan perbaikan di tahun mendatang untuk meningkatkan capaian kinerja, antara lain:

1. Penyusunan indikator Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2021 telah disusun dengan berorientasi *outcome* dan merupakan *core business* dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian serta memenuhi kriteria *Specific, Measureable, Achievable, Relevant, Time Bound* (SMART) dengan mengacu pada realisasi capaian tahun 2021. Hal ini yang berdampak positif pada semua indikator dapat tercapai sesuai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan;
2. Optimalisasi kerja sama penelitian perlu ditingkatkan dengan membangun kerja sama yang baru atau memperbaharui kerja sama yang sudah ada melalui implementasi kegiatan penelitian bersama sehingga kemanfaatan penelitian kerja sama yang telah dilakukan selama ini menjadi jauh lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.
- Kebijakan Pengawasan Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan Tahun 2000. Sekretariat Inspektorat Jenderal Perhubungan. Jakarta.
- Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.
- Pedoman dan Modul Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). 2003. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2004. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 86 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Di lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 88 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 68 Tahun 2012 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 69 Tahun 2012 tentang Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Permenpan No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
TAHUN 2020 TERHADAP TARGET PERJANJIAN KINERJA PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN
PERKERETAAPIAN TAHUN 2021**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK TAHUN 2021	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA TAHUN 2021 (%)	RATA-RATA KINERJA TAHUN 2021 (%)
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
SP 1 Optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	%	75	16,2	59,2	71,70	91,70	122,2	116,88
	IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	36	20,0	20,0	20,0	40	111,11	
	IKK 3	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75	6,7	53,0	62,0	100,00	133,33	
	IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30	0	6,7	6,7	30	100	
	IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan	%	75	20,0	37,5	60,0	100	133,33	

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK TAHUN 2021	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA TAHUN 2021 (%)	RATA-RATA KINERJA TAHUN 2021 (%)
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
		Perkeretaapian								
	IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	31	16,7	16,7	16,7	33,33	107,5	
SP2 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	%	80	14,3	30,6	53,10	102,0	127,6	
SP3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	0	0	0	3	100%	

**KINERJA KEGIATAN DAN KINERJA ANGGARAN PEKINERJA KEGIATAN DAN KINERJA ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2021**

KINERJA KEGIATAN PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2021												KINERJA ANGGARAN PUSJAKA TAHUN 2021					
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	JUMLAH PENELIT IAN	TARGET PK				REALISASI				CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN		
	PK		I	II	III	IV	I	II	III	IV	PK	(Rp,-)	(Rp,-)	(%)	(Rp,-)	(%)	
SP.1. Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Riset di Bidang Perhubungan																	
IKK 1	INITIAL OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	12	17,0	60,0	75,0	75	16,2	59,2	71,7	91,70	133,33%	6,740,312,000	6,960,938,504	96	-	-
IKK 2	INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian pada (t-2)	36%	5	20,0	20,0	20,0	36	20,0	20,0	20,0	40	142,86%	754,755,000	882,124,138	98	-	-
IKK 3	INITIAL OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	30	7,0	55,0	62,0	75	6,7	53,0	62,0	100	133,33%	2,106,616,000	1,854,217,492	113,83	252,398,508	0.12
IKK 4	INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang P Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	30%	30	0	6,7	6,7	30	0	6,7	6,7	30	105,26%	-	-	100	-	-
IKK 5	INITIAL OUTCOME Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	75%	4	20,0	37,5	60,0	75	20,0	37,5	60,0	100	133,33%	3,050,685,000	3,049,225,300	100	40,205,588	19.12
IKK 6	INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	31%	6	17,0	16,7	20,0	31	16,7	16,7	16,7	33,33	111,11%	0	0	100	23,912	0.01

KINERJA KEGIATAN PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2021													KINERJA ANGGARAN PUSJAKA TAHUN 2021				
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	JUMLAH PENELITIAN	TARGET PK				REALISASI				CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN		
	PK		I	II	III	IV	I	II	III	IV	PK	(Rp,-)	(Rp,-)	(%)	(Rp,-)	(%)	
SP.2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi																	
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	49	14,3	31,0	55,0	80	14,3	30,6	53,1	102,0	125%	17,716,729,000	16,975,783,555	100,11	283,292,490	2.07
SP.3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik																	
IKK 5	Tingkat Maturitas SPIP	3 Level	-	0	0	0	3	0	0	0	100	100%	-	-	100	-	-
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA												123.03%	22,212,56,000	21,848,384,525	100%	364,180,475	1.64%

LAMPIRAN 2

REKAPITULASI REALISASI DAYA SERAP PER TRIWULAN TAHUN ANGGARAN 2021

UNIT ESELON II	PAGU ANGGARAN TRIWULAN I - II (Rp)	TRIWULAN I		TRIWULAN II		PAGU ANGGARAN TRIWULAN III - IV (Rp)	TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
		REALISASI (Rp)	KINERJA (%)	REALISASI (Rp)	KINERJA (%)		REALISASI (Rp)	KINERJA (%)	REALISASI (Rp)	KINERJA (%)
PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN	35.430.377.000	35.430.377.000	12,04	14.630.446.803	41,29	30.369.097.000	13.223.441.284	65,16	29.722.288.989	97,89

A. Triwulan I (Periode: Januari s/d Maret 2021)

PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (Rp)	TOTAL REALISASI (Rp)	TOTAL DAYA SERAP (%)
	PEGAWAI			BARANG			MODAL					
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)			
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.754.073.000	1.556.388.984	23,04	28.676.304.000	4.095.032.525	14,28	0	0	0%	35.430.377.000	2.799.277.588	12,04

B. Triwulan II (Periode: April s/d Juni 2021)

PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (Rp)	TOTAL REALISASI (Rp)	TOTAL DAYA SERAP (%)
	PEGAWAI			BARANG			MODAL					
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)			
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.754.073.000	3.768.765.756	55,80%	28.676.304.000	10.861.681.047	37,88%	0	0	0%	35.430.377.000	14.630.446.803	41,29%

C. Triwulan III (Periode: Juli s/d September 2021)

PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (Rp)	TOTAL REALISASI (Rp)	TOTAL DAYA SERAP (%)
	PEGAWAI			BARANG			MODAL					
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	DAYA SERAP (%)			
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	7.012.141.000	5.362.409.310	76,47	23.356.956.000	14.426.846.467	50,35	0	0	0%	30.369.097.000	13.223.441.284	65,16

D. Triwulan IV (Periode: Oktober s/d Desember 2021)

PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
	PEGAWAI			BARANG			MODAL					
	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	7.012.141.000	6.721.851.562	95,86	23.356.956.000	23.005.242.790	98,49	0	0	0%	30.369.097.000	29.722.288.989	97,89

Lampiran 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2021

No.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan berbasis riset di Bidang Perhubungan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	3
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30
		IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	31
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3

Lampiran 4: PERJANJIAN KINERJA AWAL TAHUN 2021
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

1. Perjanjian Kinerja Awal (Januari 2021)

PERJANJIAN KINERJA 2021
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN
DAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Riset di Bidang Perhubungan	IKK 1 <i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 2 <i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	36
		IKK 3 <i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 4 <i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30
		IKK 5 <i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 6 <i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	31
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7 Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP	Level	3

Kegiatan	Anggaran
Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Rp. 18.155.031.000,-
Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan	Rp. 8.323.688.000,-
Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Rp. 19.817.980.000,-

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua
KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN

[Signature]
Dr. Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.
 Pembina Utama (IV/e)
 NIP. 19610323 198811 2 001

Pihak Pertama
Pt. KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
 Kepala Puslitbang Transportasi Antar Moda

[Signature]
DEDDY CAHYADI
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19730922 199602 1 002

2. Perjanjian Kinerja Revisi I 2021 (Maret 2021)

PERJANJIAN KINERJA 2021
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN
DAN PERKERETAAPIAN

No.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Riset di Bidang Perhubungan	IKK 1 <i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 2 <i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	36
		IKK 3 <i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 4 <i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30
		IKK 5 <i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 6 <i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	31
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7 Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP	Level	3

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Rp. 12.668.447.000,-
2. Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan	Rp. 8.323.688.000,-
3. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Rp. 14.438.212.000,-

Jakarta, Maret 2021

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN

[Signature]
Dr. UMAR ARIS, SH., MM., MH.
 Pembina Utama (IV/e)
 NIP. 19630220 198903 1 001

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

[Signature]
EDDY SUNAWAN, ATD., M.Eng.Sc.
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19630208 198303 1 002

3. Perjanjian Kinerja Revisi II 2021 (Desember 2021)

**PERJANJIAN KINERJA 2021
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Riset di Bidang Perhubungan	<i>Initial Outcome</i> IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		<i>Intermediate Outcome</i> IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	36
		<i>Initial Outcome</i> IKK 3 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		<i>Intermediate Outcome</i> IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30
		<i>Initial Outcome</i> IKK 5 Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber	%	75

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
		Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian		
		<i>Intermediate Outcome</i> IKK 6 Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	31
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7 Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP	Level	3

KEGIATAN

- Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi
- Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan
- Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi

ANGGARAN

- Rp. 11.897.613.000,-
Rp. 8.581.756.000,-
Rp. 9.889.728.000,-

Disetujui,

Jakarta, Desember 2021

Kepala
Badan Penelitian Dan Pengembangan
Perhubungan

Kepala
Pusat Penelitian Dan Pengembangan
Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian

Dr. UMAR ARIS, SH., M.M., MH.
Pembina Utama (I/ve)
NIP. 19630220 198903 1 001

EDDY GUNAWAN, ATD., M.Eng.Sc.
Pembina Utama Madya (I/Id)
NIP. 19630208 198303 1 002

Lampiran 6. PENELITIAN DI LINGKUNGAN PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2021

No.	Nama Kajian	Mekanisme	Hasil Kajian & Jenis Kemanfaatan	Mitra Kerjasama	Kelompok Penelitian (input kode 1 sd 8)
		<i>Kontraktual/Swakelola Tipe 2/Swakelola/Swakelola Tipe1</i>	<i>a. Per-Menhub/Per-Dirjen</i>		
			<i>b. Kebijakan</i>		
			<i>c. Standarisasi di tingkat Menteri/Dirjen</i>		
1	Kajian Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Kota Denpasar	Swakelola Tipe 1	Kebijakan	ITB	2
2	Kajian Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Kota Surabaya	Swakelola Tipe 1	Kebijakan	ITS	2
3	Kajian Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Kota Yogyakarta	Swakelola Tipe 1	Kebijakan	UGM	2
4	Regulasi Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Indonesia	Swakelola Tipe 1	Kebijakan	ITB	7
5	Evaluasi Sistem Persinyalan Perkeretaapian Yang Mengintegrasikan Alat Ukur Beban Penggunaan Prasarana Perkeretaapian	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	2
6	Penyusunan Kajian Implementasi Dan Standar Serta Kriteria Sarana Angkutan Umum Autonomous Berbasis Energi Listrik di Wilayah IKN	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	7
7	Perumusan Bahan Kebijakan Mekanisme Buy The Service Penyelenggaraan Angkutan Umum	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	2
8	Dampak Kebijakan dan Strategi Implementasi Penertiban Over Dimension Over Loading (ODOL)	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	2
9	Perumusan Bahan Kebijakan Operasional Angkutan Muatan Barang dan Penumpang	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	2
10	Kaji Ulang Tata Kelola Organisasi Pengelola Terminal Penumpang	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	8

No.	Nama Kajian	Mekanisme	Hasil Kajian & Jenis Kemanfaatan	Mitra Kerjasama	Kelompok Penelitian (input kode 1 sd 8)
		<i>Kontraktual/Swakelola Tipe 2/Swakelola/Swakelola Tipe1</i>	<i>a. Per-Menhub/Per-Dirjen</i>		
			<i>b. Kebijakan</i>		
			<i>c. Standarisasi di tingkat Menteri/Dirjen</i>		
11	Evaluasi Standar Kompetensi SDM pada Bidang Jalan dan Perkeretaapian Berbasis Perkembangan Teknologi	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UI	8
12	Kaji Ulang UU 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian Terhadap Skema Penyelenggaraan, Kelembagaan, dan Teknologi	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UI	2

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI	KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)	
						MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN	
IKK 1									
INITIAL OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	Pelayanan Transportasi	1	Kajian Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Kota Denpasar	Studi Swakelola Tipe 1	Mutharuddin	Ditjen Perkeretaapian dan Ditjen Perhubungan Darat	Desiminasi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan penyelenggaraan ART di Kota Denpasar
	Pelayanan Transportasi	2	Kajian Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Kota Surabaya	Studi Swakelola Tipe 1	Ichda Maulidya	Dinas Kota Surabaya dan Dinas Provinsi Jawa Timur	Desiminasi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Dinas Kota Surabaya No. LT.407/1/3-BLTJKA-2021 dan kepada Dinas Provinsi Jawa Timur No. LT.407/1/4-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan penyelenggaraan ART di Kota Surabaya
	Pelayanan Transportasi	3	Kajian Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Kota Yogyakarta	Studi Swakelola Tipe 1	Reni Puspitasari	Ditjen Perkeretaapian dan Dinas Provinsi DIY	Desiminasi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ditjen Perkeretaapian No. LT.407/1/5-BLTJKA-2021 dan kepada Dinas Provinsi DIY No. LT.407/1/7-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan penyelenggaraan ART di Kota Yogyakarta
	Pelayanan Transportasi	4	Regulasi Penyelenggaraan Autonomous Rail Rapid Transit (ART) di Indonesia	Studi Swakelola Tipe 1	Mutharuddin	Menteri Perhubungan	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ditjen Perkeretaapian No. LT.407/1/5-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan penyelenggaraan ART di Indonesia
	Pelayanan Transportasi	5	Mitigasi dan Perumusan Bahan Standar Teknis Sistem Perlintasan Sebidang Perkeretaapian	Studi Swakelola Tipe 2	Purwoko	Ditjen Perkeretaapian	Desiminasi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ditjen Perkeretaapian No. LT.407/1/11-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan terkait standar teknis perlintasan sebidang
	Sistem Transportasi IKN	6	Penyusunan Kajian Implementasi Dan Standar Serta Kriteria Sarana Angkutan Umum Autonomous Berbasis Energi Listrik di Wilayah IKN	Studi Swakelola Tipe 2	Mutharuddin	Menteri Perhubungan	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ditjen Perhubungan Darat No. LT.407/1/10-BLTJKA-2021 dan kepada Ditjen Perkeretaapian No. LT.407/1/11-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan pemilihan teknologi Angkutan Umum Autonom Berbasis Energi di Wilayah IKN
	Pelayanan Transportasi	7	Perumusan Bahan Kebijakan Mekanisme <i>Buy The Service</i> Penyelenggaraan Angkutan Umum	Studi Swakelola Tipe 2	Siti Nur Fadlilah A	Ditjen Perhubungan Darat	Desiminasi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ditjen Perhubungan Darat No. LT.407/1/10-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan mekanisme BTS pada penyelenggaraan angkutan umum
	Pelayanan Transportasi	8	Dampak Kebijakan dan Strategi Implementasi Penertiban Over Dimension Over Loading (ODOL)	Studi Swakelola Tipe 2	Abdul Mutholib	Ditjen Perhubungan Darat	Desiminasi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ditjen Perhubungan Darat No. LT.407/1/10-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan dalam mendukung program Zero ODOL 2023

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
	Pelayanan Transportasi	9	Perumusan Bahan Kebijakan Operasional Angkutan Muatan Barang dan Penumpang	Studi Swakelola Tipe 2	Fedricson Haradongan	Ditjen Perhubungan Darat	Desiminasi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ditjen Perhubungan Darat No. LT.407/1/10-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan operasional angkutan muatan barang dan penumpang
	Pelayanan Transportasi	10	Penyusunan Standar Pengaturan dan Pengendalian Lalu Lintas Kereta Api	Studi Swakelola Tipe 2	Arbie	Ditjen Perkeretaapian	Desiminasi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ditjen Perkeretaapian No. LT.407/1/11-BLTJKA-2021	Rekomendasi Standar Pengaturan dan Pengendalian Lalu Lintas Kereta Api
	Pelayanan Transportasi	11	Perumusan Bahan Kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2021	Studi Swakelola Tipe 2	Nunuj Nurdjanah	Ditjen Hubdat dan Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan dalam mengantisipasi liburan Lebaran tahun 2021
IKK 2									
INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapiann pada (t-2)	Pelayanan Transportasi	1	Survei Potensi Angkutan Lebaran Tahun 2019	Swakelola	Nunuj Nurdjanah	Ditjen Perhubungan Darat	BAST	PL.301/1/12-BLTD-2019	Tahun 2019, dimanfaatkan sebagai bahan rekomendasi penyusunan Rencana Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2019
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	2	Studi Manajemen Keselamatan Angkutan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	Swakelola	I Ketut Mudana	Ditjen Perhubungan Darat	BAST	PL.301/1/12-BLTD-2019	Dimanfaatkan sebagai bahan rekomendasi penyusunan RPM tentang Kompetensi SDM Angkutan Barang Berbahaya di Jalan, review terhadap SK Dirjen Hubdat No. SK.725/AJ.302/DJPD/2004 tentang Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun di Jalan, dan studi norma, standar, prosedur, dan kriteria angkutan barang khusus
IKK 3									
INITIAL OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	1	Perilaku Pengguna Jalan Pada Perlintasan Sebidang (Studi kasus Perlintasan Sebidang di Klender)	Studi Perorangan	Purwoko	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan penanganan keselamatan di perlintasan sebidang

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI	KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)	
						MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN	
Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapiann	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	2	Peningkatan Pemahaman Keselamatan Berlalu lintas Pada Remaja	Studi Perorangan	Subaryata	Ditjen Hubdat dan KNKT	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan keselamatan lalu lintas pada usia remaja
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	3	Evaluasi Penggunaan Aplikasi Navigasi Ditinjau dari Aspek Keselamatan Lalu Lintas	Studi Perorangan	Fedricson Haradongan	Ditjen Hubdat dan KNKT	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan Google Indonesia untuk melakukan audiensi dengan US Google untuk meningkatkan fitur-fitur keselamatan di dalam aplikasi Google Maps
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	4	Kajian Keselamatan Penggunaan Sepeda Motor Bertransmisi Otomatis (Matic) di Daerah Pegunungan	Studi Perorangan	IchdaMaulidya	Dinas Perhubungan Kab. Sukabumi	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait keselamatan jalan di daerah pegunungan
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	5	Pengaruh Perilaku pengemudi angkutan barang terhadap keselamatan berlalu lintas di Jl. Raya Denpasar Gilimanuk	Studi Perorangan	Ni Luh Wayan Rita K	Dinas Perhubungan Kota Denpasar	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan keselamatan lalu lintas angkutan barang di Bali
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	6	Evaluasi Sistem Kerja Pengemudi Angkutan Bus Untuk Meningkatkan Keselamatan	Studi Perorangan	Mutharuddin	Ditjen Hubdat dan KNKT	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan Direktorat Angkutan Jalan untuk melakukan rapat pembahasan penerapan waktu kerja pengemudi yang berlaku pada perusahaan Angkutan Orang dengan Organda, serta perusahaan angkutan orang dalam trayek dan tidak dalam trayek di seluruh Indonesia.
	Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik	7	Dampak Kerusakan Jalan Tol Cipali Terhadap Keterlambatan Distribusi Barang	Studi Perorangan	Tetty Sulastri M	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait peningkatan infrastruktur jalan tol
	Pelayanan Transportasi	8	Pemodelan Mudik Pada Angkutan Lebaran Dengan Menggunakan Sistem Dinamik dan Pengaruhnya Terhadap Transportasi Perkotaan	Studi Perorangan	Nunuj Nurjanah	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan dalam mengantisipasi liburan Lebaran 2021
	Pelayanan Transportasi	9	Kajian Pengembangan Angkutan Lingkungan (Angling) Berbasis Online (Studi Kasus: Angling Babelen di Kota Bekasi)	Studi Perorangan	Reni Puspitasari	Dinas Perhubunga Kota Bekasi	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait angkutan lingkungan <i>online</i> di Bekasi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
Keselamatan dan Keamanan Transportasi	10	Kajian Perhitungan Emisi Bus Listrik	Studi Perorangan	Emi Septiana H	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait emisi Bus Listrik	
Pelayanan Transportasi	11	Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Cikarang di Kabupaten Bekasi	Studi Perorangan	Lidya Chotimah	Dinas Perhubungan Kab. Bekasi	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan operasional terminal Cikarang, Kabupaten Bekasi	
Pelayanan Transportasi	12	Pengaruh Pembebasan PPnBM Mobil Baru Terhadap Kinerja Lalu Lintas Jalan	Studi Perorangan	Budi Dwi H	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan PPnBM Mobil Baru	
Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik	13	Kajian Dampak Pembangunan Ruas Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Terhadap Sektor Ekonomi dan Transportasi Sekitarnya	Studi Perorangan	Fedricson Haradongan	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait pembangunan ruas jalan tol Cimanggis - Cibitung	
Konektivitas dan Aksesibilitas	14	Kajian Pola Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) dalam Pengelolaan Jembatan Timbang dengan <i>Availability Payment</i> .	Studi Perorangan	Abdul Mutholib	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan KPBU pengelolaan Jembatan Timbang dengan <i>Availability Payment</i>	
Pengembangan SDM dan Kelembagaan Transportasi	15	Analisis dampak implementasi Autonomous Vehicle terhadap Ketenagakerjaan (Studi Kasus di Bandung)	Studi Perorangan	Arbie	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait implementasi <i>Autonomous Vehicle</i>	
Pelayanan Transportasi	16	Kajian <i>Bus Information System</i> Angkutan Umum Jalan Transjabodetabek	Studi Perorangan	Siti Nur Fadlilah A	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan sistem informasi pada angkutan umum bus di Jabodetabek	
Konektivitas dan Aksesibilitas	17	Kajian Persepsi Masyarakat Pengguna dan Pengemudi Terhadap Rencana Penyesuaian Tarif Angkutan Sewa Khusus	Studi Perorangan	Emi Septiana H	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan pembahasan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Aplikator ASK	
Pelayanan Transportasi	18	Kajian Dampak Pasca Penetapan dan Sosialisasi Larangan Mudik Terhadap Potensi Pergerakan Lebaran 2021	Studi Perorangan	Listifadah	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penerbitan Addendum SE No. 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah dan Upaya Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Selama Bulan Suci Ramadhan 1442 H	

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI	KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)	
						MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN	
PENGEMBANGAN TRANSPORTASI	Pengembangan Transportasi di KSPN	19	Pengembangan Jaringan Pelayanan Kereta Api Untuk Mendukung Pariwisata di Wilayah Aglomerasi Joglosemar	Studi Perorangan	Dwi Widiyanti	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait aksesibilitas pariwisata di Joglosemar
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	20	Penentuan Pemasangan Rambu Batas Kecepatan di Lokasi Rawan Kecelakaan pada Jalan Tol	Studi Perorangan	Fedricson Haradongan	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan masukan bagi BUJT untuk meminimalisir jumlah kejadian kecelakaan di jalan tol
	Pelayanan Transportasi	21	Kajian Animo Masyarakat Dalam Melakukan Perjalanan Di Saat Liburan Natal, Akhir Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022	Studi Perorangan	Budi Dwi Hartanto	Ditjen Hubdat dan Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan kebijakan penerapan PPKM Level 3 pada periode Nataru tanggal 24 Desember 2021 s.d. 2 Januari 2022
	Konektivitas dan Aksesibilitas	22	Kesiapan Transportasi Jalan di Kawasan Mandalika	Studi Perorangan	Siti Nur Fadlillah A	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan masukan untuk penempatan shuttle bus di beberapa titik simpul transportasi, diantaranya 25 unit bus di Eks Bandara Selaparang Kota Mataram, 25 Unit Bus di Pelabuhan Kayangan Lombok Timur, 25 Unit bus di Pelabuhan Lembar Lombok Barat, 16 Unit bus di Pelabuhan Bangsal Lombok Utara, dan 5 unit bus di Bandara Internasional Lombok (BIL)
	Konektivitas dan Aksesibilitas	23	Kajian Pemilihan Moda Transportasi Umum (jalan dan kereta) KA Solo Expres, KRL Solo-Yogya dan Bus Solo-Yogya	Studi Perorangan	Fadjar Lestari	Ditjen Hubdat dan Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan aksesibilitas Yogyakarta-Solo
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	24	Analisa faktor keselamatan pengangkutan barang berbahaya angkutan kereta api	Studi Perorangan	Tetty Sulastri M	Ditjen Perkeretaapian dan KNKT	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan angkutan B3 sektor perkeretaapian
	Pelayanan Transportasi	25	Kajian Faktor yang Berpengaruh Terhadap Potensi Penggunaan Park and Ride di Terminal Bubulak Kota Bogor	Studi Perorangan	Ichda Maulidya	Dinas Perhubungan Kota Bogor	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan peningkatan layanan di Terminal Bubulak, Kota Bogor
	Pelayanan Transportasi	26	Evaluasi Kinerja Pelayanan angkutan umum (Studi Kasus di Kota Bogor)	Studi Perorangan	Arbie	Dinas Perhubungan Kota Bogor	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan peningkatan pelayanan angkutan umum di Kota Bogor

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI	KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)	
						MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN	
IKK 4	Konektivitas dan Aksesibilitas	27	Kajian Pemilihan Moda Transportasi umum (jalan dan kereta) dengan angkutan pribadi menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang	Studi Perorangan	Siti Rofiah	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan aksesibilitas menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
	Pelayanan Transportasi	28	Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keinginan Menggunakan Transportasi Umum KRL Commuter Line di Masa Pandemi Covid-19	Studi Perorangan	Tania Andari	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan untuk perbaikan pelayanan KRL Jabodetabek pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	29	Kajian Persepsi Masyarakat Pengguna Terhadap Rencana Kenaikan Tarif Kereta Commuter Line	Studi Perorangan	Reni Puspitasari	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan PT. KCI untuk melakukan FGD Pengembangan dan Penataan KRL Jabodetabek dengan pembicara dari Peneliti Pusjaka
	Pelayanan Transportasi	30	Kajian Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Angkutan Massal (Studi Kasus : MRT Jakarta)	Studi Perorangan	Listifadah	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan peningkatan layanan MRT Jakarta
IKK 4									
INITERMEDIATE OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapiann	Pelayanan Transportasi	1	Kajian Dampak Pasca Penetapan dan Sosialisasi Larangan Mudik Terhadap Potensi Pergerakan Lebaran 2021	Kajian Perorangan	Listifadah	Ditjen Hubdat dan Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penerbitan Addendum SE No. 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah dan Upaya Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Selama Bulan Suci Ramadhan 1442 H
	Pelayanan Transportasi	2	Kajian Persepsi Masyarakat Pengguna dan Pengemudi Terhadap Rencana Penyesuaian Tarif Angkutan Sewa Khusus	Kajian Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan pembahasan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Aplikator ASK

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI	KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
						MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
Pelayanan Transportasi	3	Kajian Animo Masyarakat Dalam Melakukan Perjalanan di Saat Liburan Natal, Akhir Tahun 2021, dan Tahun Baru 2022	Kajian Perorangan	Budi Dwi Hartanto	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan kebijakan penerapan PPKM Level 3 pada periode Nataru tanggal 24 Desember 2021 s.d. 2 Januari 2022
Keselamatan dan Keamanan Transportasi	4	Evaluasi Penggunaan Aplikasi Navigasi Ditinjau Dari Aspek Keselamatan Lalu Lintas	Kajian Perorangan	Fedrickson Haradongan	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan Google Indonesia untuk melakukan audiensi dengan US Google untuk meningkatkan fitur-fitur keselamatan di dalam aplikasi Google Maps
Keselamatan dan Keamanan Transportasi	5	Evaluasi Sistem Kerja Pengemudi Angkutan Bus Untuk Meningkatkan Keselamatan	Kajian Perorangan	Mutharuddin	Ditjen Hubdat	Surat ke Menhub	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan Direktorat Angkutan Jalan untuk melakukan rapat pembahasan penerapan waktu kerja pengemudi yang berlaku pada perusahaan Angkutan Orang dengan Organda, serta perusahaan angkutan orang dalam trayek dan tidak dalam trayek di seluruh Indonesia.
Keselamatan dan Keamanan Transportasi	6	Penentuan Pemasangan Rambu Batas Kecepatan di Lokasi Rawan Kecelakaan pada Jalan Tol	Kajian Perorangan	Fedrickson Haradongan	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan masukan bagi BUJT untuk meminimalisir jumlah kejadian kecelakaan di jalan tol
Pelayanan Transportasi	7	Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keinginan Menggunakan Transportasi Umum KRL Commuter Line di Masa Pandemi Covid-19	Kajian Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan untuk perbaikan pelayanan KRL Jabodetabek pada masa Pandemi Covid-19
Pelayanan Transportasi	8	Kajian Persepsi Masyarakat Pengguna Terhadap Rencana Kenaikan Tarif Kereta Commuter Line	Kajian Perorangan	Reni Puspitasari	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan PT. KCI untuk melakukan FGD Pengembangan dan Penataan KRL Jabodetabek dengan pembicara dari Peneliti Pusbaka

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
	Konektivitas dan Aksesibilitas	9	Kesiapan Transportasi Jalan di Kawasan Mandalika	Kajian Perorangan	Siti Nur Fadlilah A	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Digunakan sebagai bahan masukan untuk penempatan shuttle bus di beberapa titik simpul transportasi, diantaranya 25 unit bus di Eks Bandara Selaparang Kota Mataram, 25 Unit Bus di Pelabuhan Kayangan Lombok Timur, 25 Unit bus di Pelabuhan Lembar Lombok Barat, 16 Unit bus di Pelabuhan Bangsal Lombok Utara, dan 5 unit bus di Bandara Internasional Lombok (BIL)
IKK 5									
INITIAL OUTCOME Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	1	Evaluasi Sistem Persinyalan Perkeretaapian yang Mengintegrasikan Alat Ukur Beban Penggunaan Prasarana Perkeretaapian	Studi Swakelola Tipe 2	Arbie	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Memberikan rekomendasi kebijakan pengintegrasian alat ukur beban penggunaan prasarana perkeretaapian dalam rangka perhitungan TAC
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	2	Kaji Ulang UU 23 Tahun 2007 Terhadap Skema Penyelenggaraan, Kelembagaan, dan Teknologi	Studi Swakelola Tipe 2	Subaryata	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait tata kelola organisasi pengelola terminal
	Pelayanan Transportasi	3	Kaji Ulang Tata Kelola Organisasi Pengelola Terminal Penumpang	Studi Swakelola Tipe 2	Dwi Widiyanti	Ditjen Perhubungan Darat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait standar kompetensi SDM bidang jalan dan perkeretaapian sesuai perkembangan teknologi
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	4	Evaluasi Standar Kompetensi SDM pada Bidang Jalan dan Perkeretaapian Berbasis Perkembangan Teknologi	Studi Swakelola Tipe 2	Ni Luh Wayan Rita K	Ditjen Hubdat dan Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi No. LT.204/1/1-BLTJKA-2022	Rekomendasi kebijakan terkait skema penyelenggaraan, kelembagaan, dna teknologi Perkeretaapian
IKK 6									

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
INITERMEDIATE OUTCOME Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	Pelayanan Transportasi	1	Evaluasi Kereta Api Bandara Padang	Studi Perorangan	Yogi Arisandi	Ditjen Perkeretaapian	BAST	PL.301/1/11-BLTD-2019	Telah dimanfaatkan untuk menambah frekuensi perjalanan KA dari 10 perka per hari menjadi 12 perka per hari, perpanjangan rute pelayanan sampai ke stasiun Pulau Air, dan wacana rerouting angkutan umum jalan untuk melayani potensi pergerakan dari stasiun Pulau Air ke Pelabuhan Muaro Padang.
	Konektivitas dan Aksesibilitas	2	Kajian Angkutan Wisata Menuju Kawasan Bromo	Studi Perorangan	Fadjar Lestari	Ditjen Hubdat dan Dinas Perhubungan Kab. Malang	BAST	PL.301/1/12-BLTD-2019	Telah dimanfaatkan untuk menyediakan angkutan perkotaan maupun AKDP yang menghubungkan terminal, stasiun, dan bandara di Kota Malang ke Kota Kecamatan Tumpang atau langsung rest area Gubugklakah (pindah moda ke Jeep menuju Gunung Bromo) serta telah dilakukan pemasangan rambu, patok pengaman jalan, dan marka untuk memenuhi standar keselamatan.